

**PENERAPAN ANALISIS JALUR UNTUK MENGETAHUI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *INTENTION*
TO LEAVE PADA PENGURUS LEMBAGA OTONOM
FAKULTAS
(Studi di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Brawijaya)**

**SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Statistika**

oleh:
**DOMINICA PRIMA KURNIA KHARISMATIKA PUTRI
165090501111029**



**PROGRAM STUDI SARJANA STATISTIKA
JURUSAN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2020**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penerapan Analisis Jalur untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Intention to Leave* pada Pengurus Lembaga Otonomi Fakultas (Studi di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Brawijaya)

oleh:

Dominica Prima Kurnia Kharismatika Putri
165090501111029

Setelah dipertahankan di depan Majelis Penguji
pada tanggal 15 April 2020
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Statistika

Dosen Pembimbing,



Dr. Ir. Maria Bernadetha Theresia Mitakda
NIK. 8891080018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Statistika
Fakultas MIPA
Universitas Brawijaya



Rahma Fitriani, S.Si., M.Sc., Ph.D
NIP. 197603281999032001



(Halaman ini sengaja dikosongkan)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dominica Prima Kurnia K.P.

NIM : 165090501111029

Penulis Skripsi berjudul :

**Penerapan Analisis Jalur untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang
Mempengaruhi *Intention to Leave* pada Pengurus Lembaga
Otonomi Fakultas
(Studi di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Brawijaya)**

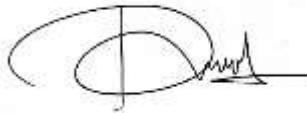
Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1. Isi dari skripsi yang saya buat adalah benar-benar karya pribadi dan tidak menjiplak karya siapapun, selain nama-nama yang tercantum pada daftar pustaka dalam skripsi ini.**
- 2. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi yang saya tulis terbukti hasil jiplakan, maka saya akan bersedia menanggung segala risiko yang akan saya terima.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan segala kesadaran.

Malang, 15 April 2020

Yang menyatakan,



Dominica Prima Kurnia Kharismatika Putri

NIM. 165090501111029



(Halaman ini sengaja dikosongkan)

PENERAPAN ANALISIS JALUR UNTUK MENGETAHUI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *INTENTION* *TO LEAVE* PADA PENGURUS LEMBAGA OTONOMI FAKULTAS

(Studi di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Brawijaya)

ABSTRAK

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Brawijaya memiliki beberapa lembaga/organisasi yang dikenal dengan sebutan Lembaga Otonomi Fakultas (LOF). Lembaga/organisasi mahasiswa memiliki jajaran pengurus yang menjalankan segala rangkaian program kerja selama masa kepengurusan. Tidak jarang anggota pengurus mengalami *intention to leave* (keinginan untuk keluar atau non-aktif dari organisasi) yang disebabkan oleh beberapa faktor. Penelitian menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada 100 mahasiswa yang menjabat sebagai pengurus di lembaga/organisasi di FMIPA Universitas Brawijaya. Data skor (diskrit) diubah menjadi *Likert* (kontinu) dengan metode SRS (*Summary Ratings Scales*) dan dianalisis menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara peubah gaya kepemimpinan, penghargaan, pengalaman berorganisasi dan komitmen organisasional, penghargaan atau apresiasi memiliki pengaruh total paling besar terhadap *intention to leave* dalam diri anggota pengurus lembaga/organisasi di FMIPA Universitas Brawijaya sebesar 0.373.

Kata Kunci : Analisis Jalur, Gaya Kepemimpinan, *Intention to Leave*, Komitmen Organisasional, Penghargaan, Pengalaman Berorganisasi



(Halaman ini sengaja dikosongkan)

APPLICATION OF PATH ANALYSIS TO DETERMINE FACTORS AFFECTING INTENTION TO LEAVE IN THE MANAGEMENT OF FACULTY AUTONOMY INSTITUTIONS

(Study at the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Brawijaya University)

ABSTRACT

Faculty of Mathematics and Natural Science (FMIPA) of Brawijaya University has a few organizations known as the Lembaga Otonomi Fakultas (LOF). This student organizations have management which undertake activities, including work programs in a period. It is common for the members of a particular organization to regularly experience the intention to leave (the desire to leave or non-active of organization) which caused by several factors. The research using primary data and obtained by distributing questionnaire to 100 member students of organization in FMIPA of Brawijaya University. The score data (discrete) is changed to Likert (continous) by the SRS (Summary Ratings Scales) method and analyzed using path analysis. The research showed that among the variables leadership style, appreciation, organizational experience and organizational commitment, appreciation has the biggest impact to the members in taking intention to leave which was indicated by 0.373.

Keywords: Path analysis, leadership style, intention to leave, organizational commitment, appreciation, organizational experience

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan penyertaan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Selama penyusunan skripsi, penulis telah memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberkati penulis selama proses pembuatan skripsi.
2. Ibu Dr. Ir. Maria Bernadetha Theresia Mitakda, Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan banyak tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Ir. Solimun, MS, Dosen Penguji I yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Nurjannah, S.Si., M.Phil., Ph.D, Dosen Penguji II yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis.
5. Bapak Achmad Efendi, S.Si., M.Sc., Ph.D, Ketua Program Studi Sarjana Statistika Universitas Brawijaya.
6. Ibu Rahma Fitriani , S.Si., M.Sc., Ph.D, Ketua Jurusan Statistika Universitas Brawijaya.
7. Semua dosen dan karyawan Jurusan Statistika Fakultas MIPA Universitas Brawijaya.
8. Ibu, Almarhum Bapak, Dea dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa.
9. Teman-teman Statistika 2016, Himanteb, teman-teman Cientifico Choir yang selalu memberi dukungan dan bantuan kepada penulis selama penulisan skripsi.

Penulis memohon maaf jika skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang statistika.

Malang, 4 Maret 2020

Dominica Prima Kurnia K.P.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Batasan Masalah	3
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Analisis Jalur	5
2.1.1. Definisi dan Prosedur Analisis Jalur	5
2.1.2. Struktur Data	5
2.1.3. Asumsi Analisis Jalur	6
2.1.4. Diagram Jalur	8
2.1.5. Jenis Pengaruh dalam Analisis Jalur	8
2.1.6. Model Analisis Jalur	9
2.1.7. Pendugaan Koefisien Analisis Jalur	13
2.1.8. Pengujian Hipotesis	14
2.1.9. Validitas Model	15
2.2. Data Penelitian	16
2.3. Skala Sikap Instrumen Penelitian	16
2.4. Metode Penskalaan	17
2.5. Pemeriksaan Instrumen Penelitian	18
2.5.1. Validitas Instrumen Penelitian	18
2.5.2. Reliabilitas Instrumen Penelitian	18
2.6. Peubah Penelitian	19
2.6.1. Gaya Kepemimpinan	19
2.6.2. Penghargaan	19
2.6.3. Pengalaman Berorganisasi	20
2.6.4. Komitmen Organisasional	20
2.6.5. Intention to Leave	20
2.7. Kerangka Konseptual	21
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1. Sumber Data	23



3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.3. Populasi dan Ukuran Contoh	23
3.4. Peubah Penelitian dan Definisi Operasional	24
3.5. Prosedur Penelitian	24
3.6. Skor Instrumen Penelitian	25
3.7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	25
3.8. Uji Coba Instrumen Penelitian	28
3.9. Diagram Alir	33

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistika Deskriptif	35
4.1.1. Profil Responden	35
4.1.2. Tanggapan Responden	36
4.2. Penskalaan Data	36
4.3. Pengujian Asumsi Analisis Jalur	37
4.4. Pendugaan Koefisien Jalur	40
4.5. Pengujian Hipotesis	41
4.6. Pemeriksaan Validitas Model	42
4.6.1. Koefisien Determinasi Total	42
4.6.2. Teori Trimming	43
4.7. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung pada Analisis Jalur	44

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	45
5.2. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA	49
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Struktur Data	6
Tabel 2.2. Analisis Ragam Regresi Linier	15
Tabel 3.1. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	25
Tabel 3.2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pertama	28
Tabel 3.3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kedua	30
Tabel 3.4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Ketiga	31
Tabel 4.1. Rata-Rata Tanggapan Responden untuk setiap Peubah	36
Tabel 4.2. Penskalaan untuk Item 1	37
Tabel 4.3. Hubungan antara Peubah Prediktor dan Respon menggunakan <i>Curve fit</i> pada Model Linier	37
Tabel 4.4. Hasil Pengujian Hipotesis	41
Tabel 4.5. Koefisien Determinasi, Pengaruh Sisaan setiap Persamaan dan Koefisien Determinasi Total	42
Tabel 4.6. Hasil Pengujian Hipotesis setelah Metode <i>Trimming</i>	43
Tabel 4.7. Pengaruh antar Peubah pada Analisis Jalur	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Diagram Jalur	8
Gambar 2.2. Kerangka Konseptual	21
Gambar 3.1. Diagram Alir	33
Gambar 4.1. Grafik Banyak Responden setiap Lembaga	35
Gambar 4.2. Pola Hubungan pada Plot antar Sisaan dan Plot antar Sisaan dengan setiap Peubah Prediktor	39
Gambar 4.3. Diagram dan Koefisien Jalur	40
Gambar 4.4. Diagram dan Koefisien Jalur setelah Metode <i>Trimming</i>	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 51

Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas *Pilot Test 1* 55

Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas *Pilot Test 2* 57

Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas *Pilot Test 3* 59

Lampiran 5. Skor Data Penelitian 61

Lampiran 6. Penskalaan *Summary Rate Scales (SRS)* 62

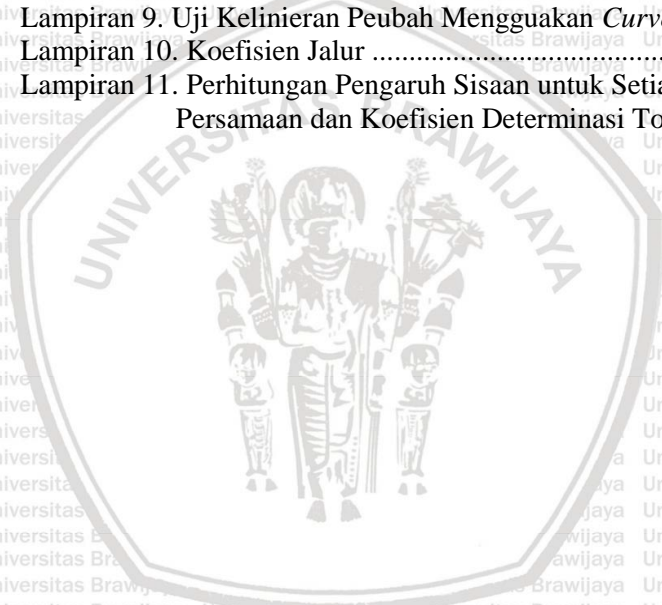
Lampiran 7. Data Peubah Laten 65

Lampiran 8. Data Hasil Pembakuan 66

Lampiran 9. Uji Kelinieran Peubah Mengguakan *Curve fit* ... 67

Lampiran 10. Koefisien Jalur 71

Lampiran 11. Perhitungan Pengaruh Sisaan untuk Setiap
Persamaan dan Koefisien Determinasi Total 73



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Organisasi kemahasiswaan merupakan wadah yang tepat untuk menggali potensi mahasiswa sebagai proses pengembangan diri. Melalui organisasi, mahasiswa akan belajar banyak hal, antara lain kepemimpinan, interaksi dengan orang dari berbagai kalangan, mengasah kepekaan sosial serta menanamkan budaya kritis untuk membentuk *softskill* sebagai bekal memasuki dunia kerja kelak. Banyak hal positif yang didapat dari berorganisasi, yaitu memiliki banyak relasi, wawasan luas, aktif berkomunikasi dan masih banyak lagi.

Menurut Solimun (2002), analisis hubungan dapat dibedakan menjadi tiga macam, antara lain keeratan hubungan, bentuk hubungan dan sebab akibat. Bentuk hubungan dapat dianalisis melalui analisis regresi untuk mengetahui serta mempelajari hubungan fungsional antara peubah respon (Y) dengan peubah prediktor (X) di mana nilai Y ditentukan oleh X . Analisis hubungan yang lebih kompleks atau memiliki lebih dari satu peubah prediktor adalah regresi berganda. Analisis jalur merupakan perluasan dari regresi yang mempelajari hubungan kausalitas antar peubah prediktor dan respon. Perbedaan terletak pada analisis jalur karena memiliki peubah *intervening*/penghubung (Kadir, 2018).

FMIPA Universitas Brawijaya memiliki beberapa lembaga atau organisasi yaitu LOF (Lembaga Otonomi Fakultas) antara lain, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), SOBAT, RITMA, BASIC, FORKALAM, Cientifico Choir dan Himpunan Mahasiswa jurusan Statistika, Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi.

Lembaga/organisasi mahasiswa memiliki pengurus yang bertanggungjawab menjalankan rangkaian program kerja selama masa kepengurusan berlangsung. Anggota pengurus tidak jarang mengalami *intention to leave* (keinginan keluar atau non-aktif dari organisasi) yang disebabkan oleh beberapa faktor. Brooks dkk. (2008) menyatakan bahwa *intention to leave* dipengaruhi oleh komitmen organisasional. Pada individu yang memiliki

komitmen organisasional baik, kecenderungan terjadi *intention to leave* akan semakin kecil. Luthans (2006) menjelaskan bahwa komitmen organisasional dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan, jika sesuai dengan karakter organisasi maka akan membentuk komitmen organisasional anggota dengan baik. Sophiah (2008) juga berpendapat bahwa komitmen organisasional individu dipengaruhi oleh pengalaman kerja dan penghargaan. Lama individu berkecimpung dalam suatu bidang menunjukkan seberapa besar komitmen individu dalam melakukan tugas.

Merujuk pada permasalahan tersebut, peneliti ingin mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *intention to leave* pada pengurus organisasi di FMIPA Universitas Brawijaya dengan analisis jalur karena menggunakan komitmen organisasional sebagai peubah penghubung.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan analisis jalur untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, penghargaan dan pengalaman berorganisasi terhadap *intention to leave* anggota pengurus lembaga melalui komitmen organisasional sebagai peubah penghubung?
2. Peubah apa yang paling mempengaruhi *intention to leave* anggota pengurus lembaga di FMIPA UB?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian adalah :

1. Menerapkan analisis jalur untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, penghargaan dan pengalaman berorganisasi terhadap *intention to leave* anggota pengurus lembaga melalui komitmen organisasional sebagai peubah penghubung
2. Mengetahui peubah yang paling mempengaruhi *intention to leave* anggota pengurus lembaga di FMIPA UB

1.4. Manfaat Penelitian

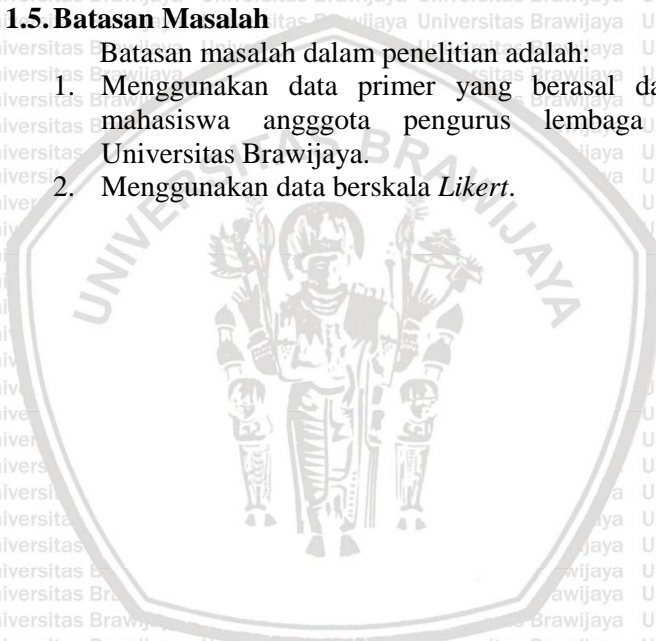
Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian secara teoritik adalah:

1. Digunakan sebagai bukti empiris konsep faktor-faktor yang mempengaruhi *intention to leave* pengurus organisasi menggunakan analisis jalur
2. Kepada organisasi untuk menghindari hal-hal yang menyebabkan *intention to leave* dalam diri anggota pengurus.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian adalah:

1. Menggunakan data primer yang berasal dari responden mahasiswa anggota pengurus lembaga di FMIPA Universitas Brawijaya.
2. Menggunakan data berskala *Likert*.





(Halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB II TINJUAN PUSTAKA

2.1. Analisis Jalur

2.1.1. Definisi dan Prosedur Analisis Jalur

Analisis jalur dikembangkan pertama pada tahun 1920 oleh seorang ahli genetika yaitu Sewall Wright. Li (1975) berpendapat bahwa pada dasarnya, analisis jalur merupakan pengembangan dari regresi yang menganalisis pola hubungan antar peubah untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung suatu peubah prediktor terhadap respon. Solimun (2002) menjelaskan prosedur analisis jalur yaitu :

1. Merancang model berdasarkan konsep dan teori. Hubungan antar peubah secara teoritis dapat digambarkan dalam bentuk diagram jalur ataupun persamaan.
2. Memeriksa asumsi analisis jalur.
3. Melakukan pendugaan parameter atau menghitung koefisien jalur. Terdapat tiga metode untuk menghitung koefisien jalur menurut Solimun (2010):
 - a. Matriks korelasi
 - b. Pendugaan koefisien regresi kemudian dilanjutkan dengan melakukan pendugaan dengan Metode Kuadrat Terkecil (MKT)
 - c. Koefisien regresi dibakukan. Metode ini paling sederhana. Selain itu, perhitungan *goodness of fit* dengan koefisien determinasi total dan penerapan teori *trimming* dapat dilakukan dengan mudah.
4. Memeriksa validitas model menggunakan koefisien determinasi total dan teori *trimming*.
5. Menginterpretasi hasil analisis.

2.1.2. Struktur Data

Pada penelitian ini, struktur data yang terbentuk adalah:

Tabel 2.1. Struktur Data

	X_{mi}				Y_{ji}			
i	x_{1i}	x_{2i}	\dots	x_{pi}	y_{1i}	y_{2i}	\dots	y_{ki}
1	x_{11}	x_{21}	\dots	x_{p1}	y_{11}	y_{21}	\dots	y_{k1}
2	x_{12}	x_{22}	\dots	x_{p2}	y_{12}	y_{22}	\dots	y_{k2}
3	x_{13}	x_{23}	\dots	x_{p3}	y_{13}	y_{23}	\dots	y_{k3}
\vdots	\vdots	\vdots	\vdots	\vdots	\vdots	\vdots	\vdots	\vdots
n	x_{1n}	x_{2n}	\dots	x_{pn}	y_{1n}	y_{2n}	\dots	y_{kn}
	$\sum_{i=1}^n X_{1i}$	$\sum_{i=1}^n X_{2i}$	\dots	$\sum_{i=1}^n X_{pi}$	$\sum_{i=1}^n Y_{1i}$	$\sum_{i=1}^n Y_{2i}$	\dots	$\sum_{i=1}^n Y_{ki}$
	$\sum_{i=1}^n X_{mi}$				$\sum_{i=1}^n Y_{ji}$			
Ra- ta- rat a	\bar{x}_1	\bar{x}_2	\dots	\bar{x}_p	\bar{y}_1	\bar{y}_2	\dots	\bar{y}_k
	\bar{x}_m				\bar{y}_j			
Ra- ga- m	$s_1^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_{1i} - \bar{x}_1)^2}{n-1}$	$s_2^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_{2i} - \bar{x}_2)^2}{n-1}$	\dots	$s_p^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_{pi} - \bar{x}_p)^2}{n-1}$	$s_1^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (y_{1i} - \bar{y}_1)^2}{n-1}$	$s_2^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (y_{2i} - \bar{y}_2)^2}{n-1}$	\dots	$s_k^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (y_{ki} - \bar{y}_k)^2}{n-1}$
	$s_m^2 = \frac{\sum (X_{mi} - \bar{x}_m)^2}{n-1}$				$s_j^2 = \frac{\sum (Y_{ji} - \bar{y}_j)^2}{n-1}$			

di mana :

- $i = 1, 2, \dots, n$ ($n =$ banyaknya pengamatan)
- $m = 1, 2, \dots, p$ ($p =$ banyaknya peubah prediktor)
- $j = 1, 2, \dots, k$ ($k =$ banyaknya peubah respon)

2.1.3. Asumsi Analisis Jalur

Asumsi yang mendasari analisis jalur adalah :

1. **Kelinieran Peubah dan Keaditifan Model**
 Kelinieran antar peubah dapat diperiksa melalui beberapa metode, antara lain *curve fit* dan *RESET (Regression Specification Error Test)*. Solimun (2010) menyatakan bahwa *curve fit* didasari pada prinsip *parsimony*, yaitu apabila sepasang data dianalisis dengan berbagai model dan ternyata model linier adalah nyata (tanpa harus memerhatikan nyata tidaknya model lain), maka hubungan antar peubah bersifat linier.

Pengujian kelinieran peubah dilandasi pada hipotesis berikut :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

$$R^2_{\text{model_linier}} = 1 - \frac{\sum_{i=1}^n (Y_i - \hat{y}_i)^2}{\sum_{i=1}^n (Y_i - \bar{y})^2} \quad (2.1)$$

$$\text{Statistik Uji} = \frac{R^2_{\text{model_linier}}}{1 - R^2_{\text{model_linier}}} \sim F_{(m, (n-m-1))} \quad (2.2)$$

di mana :

$R^2_{\text{model_linier}}$ = koefisien determinasi model linier

m = banyaknya peubah prediktor dalam model linier

n = banyaknya pengamatan

Jika nilai peluang pada model linier < 0.05 atau nilai statistik uji $F > F_{\alpha(m, n-m-1)}$, maka H_0 ditolak dan model hubungan antar peubah bersifat linier.

2. Pola Hubungan antar Peubah Rekursif

Model rekursif menunjukkan hubungan kausal satu arah, di mana dalam waktu bersamaan suatu peubah tidak dapat menjadi prediktor sekaligus sebagai respon terhadap peubah lain (Pedhazur, 1982). Asumsi dalam model rekursif adalah :

a. Sisaan kedua model saling bebas

b. Peubah X_i dan ϵ_i bersifat saling bebas

Dua asumsi tersebut diperiksa secara grafis menggunakan diagram pencar antar sisaan dua model dan antar ϵ_i dan X_i . Jika tidak membentuk suatu pola, maka peubah saling bebas dan pola hubungan rekursif.

3. Peubah Respon Paling Tidak Berskala Interval

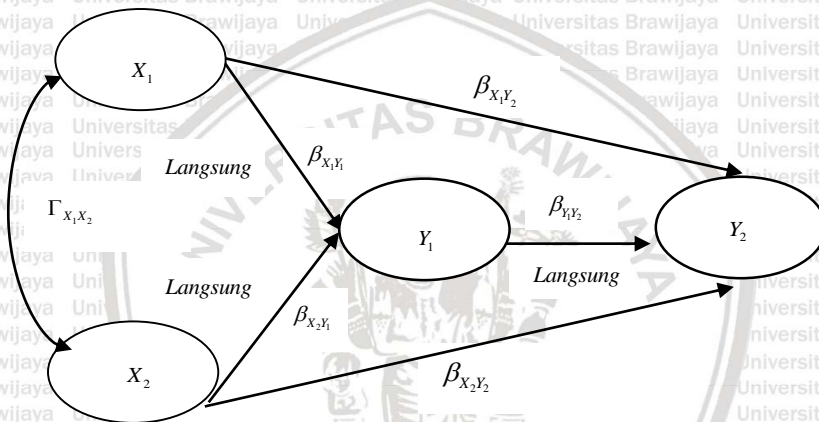
Skala ukur interval memiliki karakteristik berupa klasifikasi, urutan dan jarak.



4. Instrumen penelitian valid dan reliabel (peubah penelitian diukur tanpa kesalahan).
5. Model diidentifikasi berdasarkan teori dan konsep yang relevan.

2.1.4. Diagram Jalur

Komponen penting dalam analisis jalur adalah diagram jalur yang menggunakan dua notasi anak panah, yaitu panah satu arah (menyatakan pengaruh langsung) serta panah dua arah (menunjukkan hubungan korelasi).



Gambar 2.1. Diagram Jalur

2.1.5. Jenis Pengaruh Dalam Analisis Jalur

Berikut merupakan beberapa jenis pengaruh dalam analisis jalur menurut Solimun (2010) :

1. Pengaruh Langsung
Merupakan pengaruh antara peubah prediktor dan respon tanpa melalui peubah lain sebagai perantara. Pada Gambar 2.1 ditunjukkan oleh peubah X_1 terhadap Y_1 , X_2 terhadap Y_1 , serta pengaruh Y_1 terhadap Y_2 .
2. Pengaruh Tidak Langsung
Merupakan pengaruh antar peubah prediktor dan respon melalui peubah perantara. Besar pengaruh tidak langsung merupakan perkalian antara pengaruh peubah langsung pertama dengan peubah langsung lain yang berhubungan.

Berdasarkan Gambar 2.1 pengaruh tidak langsung digambarkan dengan pengaruh X_1 terhadap Y_2 melalui Y_1 dan pengaruh X_2 terhadap Y_2 melalui Y_1 didapatkan dari perhitungan $\beta_{Y_1X_1} \times \beta_{Y_2Y_1}$.

3. Pengaruh Total
Keseluruhan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Menurut Gambar 2.1 besar pengaruh total adalah keseluruhan pengaruh X_1 terhadap Y_2 melalui Y_1 didapatkan melalui $\beta_{Y_1X_1} + (\beta_{Y_1X_1} \times \beta_{Y_2Y_1})$.
4. Pengaruh Tidak Teranalisis
Pengaruh yang timbul karena hubungan antar peubah prediktor. Pada Gambar 2.1 terdapat pengaruh tidak teranalisis karena X_1 dan X_2 saling berkorelasi sehingga besar hubungan antara X_1 dan Y_1 dipengaruhi oleh X_2 dengan hubungan $\beta_{X_2} \times \Gamma_{X_1X_2}$. Pada pengaruh tidak teranalisis juga berlaku antara X_2 dengan Y_1 .
5. Pengaruh Semu
Diakibatkan oleh korelasi antara peubah prediktor (X) dengan lebih dari satu respon dan dinotasikan dengan $\Gamma_{X_m Y_j}$.

2.1.6. Model Analisis Jalur

Dillon dan Goldstein (1984) berpendapat bahwa model regresi sangat penting karena digunakan sebagai dasar sebuah analisis. Persamaan regresi klasik dijelaskan oleh persamaan (2.3).

$$Y_{ji} = \beta_0 + \beta_1 X_{li} + \beta_2 X_{2i} + \dots + \beta_p X_{pi} + \varepsilon_{ji} \quad (2.3)$$

di mana :

Y_{ji} = nilai ke- i peubah respon ke- j

X_{mi} = nilai ke- i peubah prediktor ke- m , $m=1,2,\dots,p$ (p = banyak peubah prediktor)

β_0 = intersep

β_m = koefisien regresi prediktor ke- m

ε_{ji} = nilai ke- i sisaan ke- j , $\varepsilon_{ji} \sim \text{NIID}(0, \sigma^2)$

Analisis jalur memiliki perbedaan dengan analisis regresi karena memerlukan pembakuan pada peubah untuk mengetahui peubah mana yang berpengaruh dominan, mengidentifikasi



derajat kekuatan pengaruh peubah prediktor terhadap respon dan mengetahui jalur-jalur yang memiliki pengaruh lebih kuat (Solimun dkk., 2017). Li (1975) menyatakan bahwa pembakuan dapat menggunakan rumus :

$$Z_{mi} = \frac{X_{mi} - \bar{x}_m}{s_m} \quad \text{dan} \quad Z_{ji} = \frac{Y_{ji} - \bar{y}_j}{s_j} \quad (2.4)$$

di mana :

Z_{mi} = skor baku ke- i peubah prediktor ke- m

Z_{ji} = skor baku ke- i peubah respon ke- j

\bar{x}_m = rata-rata peubah prediktor ke- m

\bar{y}_j = rata-rata peubah respon ke- j

s_m = simpangan baku peubah prediktor ke- m

s_j = simpangan baku peubah respon ke- j

Persamaan jalur untuk setiap peubah respon adalah :

$$Y_{1i} = \beta_{10} + \beta_{X_{1i}Y_{2i}} X_{1i} + \beta_{X_{2i}Y_{2i}} X_{2i} + \dots + \beta_{X_{pi}Y_{2i}} X_{pi} + \varepsilon_{1i}$$

$$Y_{2i} = \beta_{20} + \beta_{X_{1i}Y_{2i}} X_{1i} + \beta_{X_{2i}Y_{2i}} X_{2i} + \dots + \beta_{X_{pi}Y_{2i}} X_{pi} + \varepsilon_{2i} \quad (2.5)$$

\vdots

$$Y_{ki} = \beta_{k0} + \beta_{X_{1i}Y_{ki}} X_{1i} + \beta_{X_{2i}Y_{ki}} X_{2i} + \dots + \beta_{X_{pi}Y_{ki}} X_{pi} + \varepsilon_{ki}$$

Secara umum, persamaan jalur (2.5) dapat dituliskan sebagai :

$$Y_{ji} = \beta_{j0} + \beta_{X_{1i}Y_{ji}} X_{1i} + \beta_{X_{2i}Y_{ji}} X_{2i} + \dots + \beta_{X_{pi}Y_{ji}} X_{pi} + \varepsilon_{ji} \quad (2.6)$$

Persamaan jalur sesudah pembakuan peubah respon dan prediktor adalah :

$$Z_{Y_{1i}} = \beta_{X_{1i}Y_{1i}}^* Z_{X_{1i}} + \beta_{X_{2i}Y_{1i}}^* Z_{X_{2i}} + \dots + \beta_{X_{pi}Y_{1i}}^* Z_{X_{pi}} + \varepsilon_{1i}^* \quad (2.7)$$

$$Z_{Y_{2i}} = \beta_{X_{1i}Y_{2i}}^* Z_{X_{1i}} + \beta_{X_{2i}Y_{2i}}^* Z_{X_{2i}} + \dots + \beta_{X_{pi}Y_{2i}}^* Z_{X_{pi}} + \varepsilon_{2i}^*$$

\vdots

$$Z_{Y_{ki}} = \beta_{X_{1i}Y_{ki}}^* Z_{X_{1i}} + \beta_{X_{2i}Y_{ki}}^* Z_{X_{2i}} + \dots + \beta_{X_{pi}Y_{ki}}^* Z_{X_{pi}} + \varepsilon_{ki}^*$$

Secara umum persamaan (2.7) dapat dituliskan sebagai :

$$Z_{Y_{ji}} = \beta_{X_{1i}Y_{ji}}^* Z_{X_{1i}} + \beta_{X_{2i}Y_{ji}}^* Z_{X_{2i}} + \dots + \beta_{X_{pi}Y_{ji}}^* Z_{X_{pi}} + \varepsilon_{ji}^* \quad (2.8)$$



dan dalam bentuk matriks

$$\begin{bmatrix} Z_{Y_{11}} \\ Z_{Y_{12}} \\ \vdots \\ Z_{Y_{1n}} \end{bmatrix}_{(n \times 1)} = \begin{bmatrix} Z_{X_{11}} & Z_{X_{21}} & \cdots & Z_{X_{p1}} \\ Z_{X_{12}} & Z_{X_{22}} & \cdots & Z_{X_{p2}} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ Z_{X_{1n}} & Z_{X_{2n}} & \cdots & Z_{X_{pn}} \end{bmatrix}_{(n \times p)} \begin{bmatrix} \beta^*_{X_1 Y_1} \\ \beta^*_{X_2 Y_1} \\ \vdots \\ \beta^*_{X_p Y_1} \end{bmatrix}_{(p \times 1)} + \begin{bmatrix} \varepsilon^*_{Y_{11}} \\ \varepsilon^*_{Y_{12}} \\ \vdots \\ \varepsilon^*_{Y_{1n}} \end{bmatrix}_{(n \times 1)}$$

$$\begin{bmatrix} Z_{Y_{21}} \\ Z_{Y_{22}} \\ \vdots \\ Z_{Y_{2n}} \end{bmatrix}_{(n \times 1)} = \begin{bmatrix} Z_{X_{11}} & Z_{X_{21}} & \cdots & Z_{X_{p1}} \\ Z_{X_{12}} & Z_{X_{22}} & \cdots & Z_{X_{p2}} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ Z_{X_{1n}} & Z_{X_{2n}} & \cdots & Z_{X_{pn}} \end{bmatrix}_{(n \times p)} \begin{bmatrix} \beta^*_{X_1 Y_2} \\ \beta^*_{X_2 Y_2} \\ \vdots \\ \beta^*_{X_p Y_2} \end{bmatrix}_{(p \times 1)} + \begin{bmatrix} \varepsilon^*_{Y_{21}} \\ \varepsilon^*_{Y_{22}} \\ \vdots \\ \varepsilon^*_{Y_{2n}} \end{bmatrix}_{(n \times 1)}$$

$$\begin{bmatrix} Z_{Y_{k1}} \\ Z_{Y_{k2}} \\ \vdots \\ Z_{Y_{kn}} \end{bmatrix}_{(kn \times 1)} = \begin{bmatrix} Z_{X_{11}} & Z_{X_{21}} & \cdots & Z_{X_{p1}} \\ Z_{X_{12}} & Z_{X_{22}} & \cdots & Z_{X_{p2}} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ Z_{X_{1n}} & Z_{X_{2n}} & \cdots & Z_{X_{pn}} \end{bmatrix}_{(kn \times p)} \begin{bmatrix} \beta^*_{X_1 Y_k} \\ \beta^*_{X_2 Y_k} \\ \vdots \\ \beta^*_{X_p Y_k} \end{bmatrix}_{(p \times 1)} + \begin{bmatrix} \varepsilon^*_{Y_{k1}} \\ \varepsilon^*_{Y_{k2}} \\ \vdots \\ \varepsilon^*_{Y_{kn}} \end{bmatrix}_{(kn \times 1)}$$

Persamaan (2.8) disajikan dalam bentuk matriks

$$\begin{bmatrix} Z_{Y_{11}} \\ Z_{Y_{12}} \\ \vdots \\ Z_{Y_{1n}} \\ Z_{Y_{21}} \\ Z_{Y_{22}} \\ \vdots \\ Z_{Y_{2n}} \\ \vdots \\ Z_{Y_{k1}} \\ Z_{Y_{k2}} \\ \vdots \\ Z_{Y_{kn}} \end{bmatrix}_{(kn \times 1)} = \begin{bmatrix} Z_{X_{11}} & Z_{X_{21}} & \cdots & Z_{X_{p1}} & 0 & 0 & \cdots & 0 & 0 & 0 & \cdots & 0 \\ Z_{X_{12}} & Z_{X_{22}} & \cdots & Z_{X_{p2}} & 0 & 0 & \cdots & 0 & 0 & 0 & \cdots & 0 \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ Z_{X_{1n}} & Z_{X_{2n}} & \cdots & Z_{X_{pn}} & 0 & 0 & \cdots & 0 & 0 & 0 & \cdots & 0 \\ 0 & 0 & \cdots & 0 & Z_{X_{11}} & Z_{X_{21}} & \cdots & Z_{X_{p1}} & 0 & 0 & \cdots & 0 \\ 0 & 0 & \cdots & 0 & Z_{X_{12}} & Z_{X_{22}} & \cdots & Z_{X_{p2}} & 0 & 0 & \cdots & 0 \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ 0 & 0 & \cdots & 0 & Z_{X_{1n}} & Z_{X_{2n}} & \cdots & Z_{X_{pn}} & 0 & 0 & \cdots & 0 \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ 0 & 0 & \cdots & 0 & 0 & 0 & \cdots & 0 & Z_{X_{11}} & Z_{X_{21}} & \cdots & Z_{X_{p1}} \\ 0 & 0 & \cdots & 0 & 0 & 0 & \cdots & 0 & Z_{X_{12}} & Z_{X_{22}} & \cdots & Z_{X_{p2}} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ 0 & 0 & \cdots & 0 & 0 & 0 & \cdots & 0 & Z_{X_{1n}} & Z_{X_{2n}} & \cdots & Z_{X_{pn}} \end{bmatrix}_{(kn \times p)} \begin{bmatrix} \beta^*_{X_1 Y_1} \\ \beta^*_{X_2 Y_1} \\ \vdots \\ \beta^*_{X_p Y_1} \\ \beta^*_{X_1 Y_2} \\ \beta^*_{X_2 Y_2} \\ \vdots \\ \beta^*_{X_p Y_2} \\ \vdots \\ \beta^*_{X_1 Y_k} \\ \beta^*_{X_2 Y_k} \\ \vdots \\ \beta^*_{X_p Y_k} \end{bmatrix}_{(p \times kn)} + \begin{bmatrix} \varepsilon^*_{Y_{11}} \\ \varepsilon^*_{Y_{12}} \\ \vdots \\ \varepsilon^*_{Y_{1n}} \\ \varepsilon^*_{Y_{21}} \\ \varepsilon^*_{Y_{22}} \\ \vdots \\ \varepsilon^*_{Y_{2n}} \\ \vdots \\ \varepsilon^*_{Y_{k1}} \\ \varepsilon^*_{Y_{k2}} \\ \vdots \\ \varepsilon^*_{Y_{kn}} \end{bmatrix}_{(kn \times 1)}$$

Penelitian ini akan dibentuk model dengan p=3 dan k=2

$$Y_{li} = \beta_{10} + \beta_{X_{1i}Y_{1i}} X_{1i} + \beta_{X_{2i}Y_{1i}} X_{2i} + \beta_{X_{3i}Y_{1i}} X_{3i} + \varepsilon_{Y_{1i}} \quad (2.9)$$

$$Y_{2i} = \beta_{20} + \beta_{X_{1i}Y_{2i}} X_{1i} + \beta_{X_{2i}Y_{2i}} X_{2i} + \beta_{X_{3i}Y_{2i}} X_{3i} + \beta_{Y_{1i}Y_{2i}} Y_{1i} + \varepsilon_{Y_{2i}} \quad (2.10)$$

Gabungan persamaan (2.9) dan (2.10)

$$Y_{ji} = \beta_{j0} + \beta_{X_{1i}Y_{ji}} X_{1i} + \beta_{X_{2i}Y_{ji}} X_{2i} + \beta_{X_{3i}Y_{ji}} X_{3i} + \beta_{Y_{1i}Y_{2i}} Y_{1i} \quad (2.11)$$

Persamaan jalur menggunakan peubah respon dan prediktor yang telah dibakukan

$$Z_{Y_{1i}} = \beta^*_{X_{1i}Y_{1i}} Z_{X_{1i}} + \beta^*_{X_{2i}Y_{1i}} Z_{X_{2i}} + \beta^*_{X_{3i}Y_{1i}} Z_{X_{3i}} + \varepsilon^*_{Y_{1i}} \quad (2.12)$$

$$Z_{Y_{2i}} = \beta^*_{X_{1i}Y_{2i}} Z_{X_{1i}} + \beta^*_{X_{2i}Y_{2i}} Z_{X_{2i}} + \beta^*_{X_{3i}Y_{2i}} Z_{X_{3i}} + \beta^*_{Y_{1i}Y_{2i}} Z_{Y_{1i}} + \varepsilon^*_{Y_{2i}} \quad (2.13)$$

Menggabungkan persamaan (2.12) dan (2.13)

$$Z_{Y_{ji}} = \beta^*_{X_{1i}Y_{ji}} Z_{X_{1i}} + \beta^*_{X_{2i}Y_{ji}} Z_{X_{2i}} + \beta^*_{X_{3i}Y_{ji}} Z_{X_{3i}} + \beta^*_{Y_{1i}Y_{2i}} Z_{Y_{1i}} + \varepsilon^*_{ji} \quad (2.14)$$

Persamaan (2.12) disajikan dalam bentuk matriks

$$\begin{bmatrix} Z_{Y_{11}} \\ Z_{Y_{12}} \\ \vdots \\ Z_{Y_{1n}} \end{bmatrix}_{(n \times 1)} = \begin{bmatrix} Z_{X_{11}} & Z_{X_{21}} & Z_{X_{31}} \\ Z_{X_{12}} & Z_{X_{22}} & Z_{X_{32}} \\ \vdots & \vdots & \vdots \\ Z_{X_{1n}} & Z_{X_{2n}} & Z_{X_{3n}} \end{bmatrix}_{(n \times 3)} \begin{bmatrix} \beta^*_{X_{1Y_1}} \\ \beta^*_{X_{2Y_1}} \\ \beta^*_{X_{3Y_1}} \end{bmatrix}_{(3 \times 1)} + \begin{bmatrix} \varepsilon^*_{Y_{11}} \\ \varepsilon^*_{Y_{12}} \\ \vdots \\ \varepsilon^*_{Y_{1n}} \end{bmatrix}_{(n \times 1)}$$

Persamaan (2.13) disajikan dalam bentuk matriks

$$\begin{bmatrix} Z_{Y_{21}} \\ Z_{Y_{22}} \\ \vdots \\ Z_{Y_{2n}} \end{bmatrix}_{(n \times 1)} = \begin{bmatrix} Z_{X_{11}} & Z_{X_{21}} & Z_{X_{31}} & Z_{Y_{11}} \\ Z_{X_{12}} & Z_{X_{22}} & Z_{X_{32}} & Z_{Y_{12}} \\ \vdots & \vdots & \vdots & \vdots \\ Z_{X_{1n}} & Z_{X_{2n}} & Z_{X_{3n}} & Z_{Y_{1n}} \end{bmatrix}_{(n \times (3+1))} \begin{bmatrix} \beta^*_{X_1Y_2} \\ \beta^*_{X_2Y_2} \\ \beta^*_{X_3Y_2} \\ \beta^*_{Y_1Y_2} \end{bmatrix}_{(3+1) \times 1} + \begin{bmatrix} \varepsilon^*_{Y_{21}} \\ \varepsilon^*_{Y_{22}} \\ \vdots \\ \varepsilon^*_{Y_{2n}} \end{bmatrix}_{(n \times 1)}$$

Persamaan (2.14) disajikan dalam bentuk matriks

$$\begin{bmatrix} Z_{Y_{11}} \\ Z_{Y_{12}} \\ \vdots \\ Z_{Y_{1n}} \\ Z_{Y_{21}} \\ Z_{Y_{22}} \\ \vdots \\ Z_{Y_{2n}} \end{bmatrix}_{(2n \times 1)} = \begin{bmatrix} Z_{X_{11}} & Z_{X_{21}} & Z_{X_{31}} & 0 & 0 & 0 & 0 \\ Z_{X_{12}} & Z_{X_{22}} & Z_{X_{32}} & 0 & 0 & 0 & 0 \\ \vdots & \vdots & \vdots & \vdots & \vdots & \vdots & \vdots \\ Z_{X_{1n}} & Z_{X_{2n}} & Z_{X_{3n}} & 0 & 0 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & 0 & Z_{X_{11}} & Z_{X_{21}} & Z_{X_{31}} & Z_{Y_{11}} \\ 0 & 0 & 0 & Z_{X_{12}} & Z_{X_{22}} & Z_{X_{32}} & Z_{Y_{12}} \\ \vdots & \vdots & \vdots & \vdots & \vdots & \vdots & \vdots \\ 0 & 0 & 0 & Z_{X_{1n}} & Z_{X_{2n}} & Z_{X_{3n}} & Z_{Y_{1n}} \end{bmatrix}_{(2n \times (3+1+1))} \begin{bmatrix} \beta^*_{X_1Y_1} \\ \beta^*_{X_2Y_1} \\ \beta^*_{X_3Y_1} \\ \beta^*_{X_1Y_2} \\ \beta^*_{X_2Y_2} \\ \beta^*_{X_3Y_2} \\ \beta^*_{Y_1Y_2} \end{bmatrix}_{(3+1+1) \times 1} + \begin{bmatrix} \varepsilon^*_{Y_{11}} \\ \varepsilon^*_{Y_{12}} \\ \vdots \\ \varepsilon^*_{Y_{1n}} \\ \varepsilon^*_{Y_{21}} \\ \varepsilon^*_{Y_{22}} \\ \vdots \\ \varepsilon^*_{Y_{2n}} \end{bmatrix}_{(2n \times 1)}$$

Oleh karena itu, model linier umum untuk persamaan matriks persamaan (2.14) dapat ditulis sebagai berikut :

$$\mathbf{Z}_y = \mathbf{Z}_x \boldsymbol{\beta} + \boldsymbol{\varepsilon} \quad (2.15)$$

2.1.7. Pendugaan Koefisien Jalur

Koefisien jalur menunjukkan besar pengaruh suatu peubah prediktor terhadap respon. Solimun (2010) menerangkan bahwa pendugaan koefisien jalur sama dengan pendugaan parameter pada analisis regresi. MKT dapat digunakan jika model bersifat linier terhadap parameter dengan meminimumkan jumlah kuadrat sisaan. Berdasarkan persamaan (2.15), didapatkan :

$$\boldsymbol{\varepsilon} = \mathbf{Y} - \mathbf{X}\boldsymbol{\beta} \quad (2.16)$$

$$\mathbf{Q} = (\boldsymbol{\varepsilon}'\boldsymbol{\varepsilon}) \quad (2.17)$$

Jumlah kuadrat sisaan yang dihasilkan :

$$\begin{aligned} \mathbf{Q} &= (\boldsymbol{\varepsilon}'\boldsymbol{\varepsilon}) \\ &= (\mathbf{Y} - \mathbf{X}\boldsymbol{\beta})'(\mathbf{Y} - \mathbf{X}\boldsymbol{\beta}) \\ &= (\mathbf{Y}' - \mathbf{X}'\boldsymbol{\beta}')(\mathbf{Y} - \mathbf{X}\boldsymbol{\beta}) \\ &= (\mathbf{Y}'\mathbf{Y} - \mathbf{Y}'\mathbf{X}\boldsymbol{\beta} - \boldsymbol{\beta}'\mathbf{X}'\mathbf{Y} + \boldsymbol{\beta}'\mathbf{X}'\mathbf{X}\boldsymbol{\beta}) \\ &= (\mathbf{Y}'\mathbf{Y} - 2\boldsymbol{\beta}'\mathbf{X}'\mathbf{Y} + \boldsymbol{\beta}'\mathbf{X}'\mathbf{X}\boldsymbol{\beta}) \end{aligned} \quad (2.18)$$

Persamaan (2.18) diminimumkan dengan menurunkan \mathbf{Q} terhadap $\boldsymbol{\beta}$ lalu disamakan dengan 0 sehingga hasilnya adalah :

$$\begin{aligned} \frac{\partial(\mathbf{Q})}{\partial(\boldsymbol{\beta})} &= 0 \\ -2\mathbf{X}'\mathbf{Y} + 2\mathbf{X}'\mathbf{X}\hat{\boldsymbol{\beta}} &= 0 \\ -\mathbf{X}'\mathbf{Y} + \mathbf{X}'\mathbf{X}\hat{\boldsymbol{\beta}} &= 0 \\ \mathbf{X}'\mathbf{X}\hat{\boldsymbol{\beta}} &= \mathbf{X}'\mathbf{Y} \\ \hat{\boldsymbol{\beta}} &= (\mathbf{X}'\mathbf{X})^{-1}\mathbf{X}'\mathbf{Y} \end{aligned} \quad (2.19)$$

Berikut merupakan hasil penduga parameter melalui matriks \mathbf{X} dan vektor \mathbf{Y} sebagai matriks penyusun setiap model analisis jalur secara umum



$$\hat{\beta}_{(1)} = \begin{bmatrix} \beta_{X_1Y_1} \\ \beta_{X_2Y_1} \\ \vdots \\ \beta_{X_pY_1} \end{bmatrix}_{(p \times 1)}, X_{(1)} = \begin{bmatrix} Z_{X_{11}} & Z_{X_{21}} & \cdots & Z_{X_{p1}} \\ Z_{X_{12}} & Z_{X_{22}} & \cdots & Z_{X_{p2}} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ Z_{X_{1n}} & Z_{X_{2n}} & \cdots & Z_{X_{pn}} \end{bmatrix}_{(n \times p)}, Y_{(1)} = \begin{bmatrix} Z_{Y_{11}} \\ Z_{Y_{12}} \\ \vdots \\ Z_{Y_{1n}} \end{bmatrix}_{(n \times 1)}$$

$$\hat{\beta}_{(2)} = \begin{bmatrix} \beta_{X_1Y_2} \\ \beta_{X_2Y_2} \\ \vdots \\ \beta_{X_pY_2} \end{bmatrix}_{(p \times 1)}, X_{(2)} = \begin{bmatrix} Z_{X_{11}} & Z_{X_{21}} & \cdots & Z_{X_{p1}} \\ Z_{X_{12}} & Z_{X_{22}} & \cdots & Z_{X_{p2}} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ Z_{X_{1n}} & Z_{X_{2n}} & \cdots & Z_{X_{pn}} \end{bmatrix}_{(n \times p)}, Y_{(2)} = \begin{bmatrix} Z_{Y_{21}} \\ Z_{Y_{22}} \\ \vdots \\ Z_{Y_{2n}} \end{bmatrix}_{(n \times 1)}$$

Penelitian ini membahas dua model analisis jalur melalui matriks X dan vektor Y sebagai matriks penyusun pada persamaan (2.12) dan (2.13):

$$\hat{\beta}_{(1)} = \begin{bmatrix} \beta^*_{X_1Y_1} \\ \beta^*_{X_2Y_1} \\ \beta^*_{X_3Y_1} \end{bmatrix}_{(3 \times 1)}, X_{(1)} = \begin{bmatrix} Z_{X_{11}} & Z_{X_{21}} & Z_{X_{31}} \\ Z_{X_{12}} & Z_{X_{22}} & Z_{X_{32}} \\ \vdots & \vdots & \vdots \\ Z_{X_{1n}} & Z_{X_{2n}} & Z_{X_{3n}} \end{bmatrix}_{(n \times 3)}, Y_{(1)} = \begin{bmatrix} Z_{Y_{11}} \\ Z_{Y_{12}} \\ \vdots \\ Z_{Y_{1n}} \end{bmatrix}_{(n \times 1)}$$

$$\hat{\beta}_{(2)} = \begin{bmatrix} \beta^*_{X_1Y_2} \\ \beta^*_{X_2Y_2} \\ \beta^*_{X_3Y_2} \\ \beta^*_{Y_1Y_2} \end{bmatrix}_{(4 \times 1)}, X_{(2)} = \begin{bmatrix} Z_{X_{11}} & Z_{X_{21}} & Z_{X_{31}} & Z_{Y_{11}} \\ Z_{X_{12}} & Z_{X_{22}} & Z_{X_{32}} & Z_{Y_{12}} \\ \vdots & \vdots & \vdots & \vdots \\ Z_{X_{1n}} & Z_{X_{2n}} & Z_{X_{3n}} & Z_{Y_{1n}} \end{bmatrix}_{(n \times 4)}, Y_{(2)} = \begin{bmatrix} Z_{Y_{21}} \\ Z_{Y_{22}} \\ \vdots \\ Z_{Y_{2n}} \end{bmatrix}_{(n \times 1)}$$

2.1.8. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien jalur yang diperoleh memiliki keeratan hubungan nyata sehingga dapat digunakan pada model analisis jalur. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji- t berdasarkan persamaan (2.12) dan (2.13) dengan hipotesis:

$H_0: \beta_{XY} = 0$ (tidak terdapat keeratan hubungan)

$H_1: \beta_{XY} \neq 0$ (terdapat keeratan hubungan)

Yitnosumarto (1991) menyajikan rumus statistik uji- t adalah :

$$\text{Statistik Uji } t = \frac{\hat{\beta}_{XY}}{se(\hat{\beta}_{XY})} \sim t_{(n-2)} \quad (2.20)$$

di mana :

$\hat{\beta}_{XY}$ = koefisien jalur

$se(\hat{\beta}_{XY})$ = simpangan baku koefisien jalur

$$= \sqrt{\frac{KTG}{S_{xx}}}$$

Nilai KTG diketahui melalui tabel persamaan analisis ragam pada tabel (2.2).

Tabel 2.2. Analisis Ragam Regresi Linier

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah
Regresi	m	$JKR = \frac{(JHK)^2}{JKX}$	$KTR = \frac{JKR}{m}$
Galat	$n-m-1$	$JKG = JKY - \frac{(JHK)^2}{JKX}$	$KTG = \frac{JKG}{n-m-1}$
Total	$n-1$	$JKT = JKY$	

Keterangan :

$$JXY = \sum (X_j - \bar{x})(Y_j - \bar{y})$$

$$JKX = \sum (X_j - \bar{x})^2$$

$$JKY = \sum (Y_j - \bar{y})^2$$

Jika nilai statistik uji-t < $t_{\alpha(n-2)}$, maka H_0 diterima dan kedua peubah tidak memiliki keeratan hubungan nyata.

2.1.9. Validitas Model Analisis Jalur

Suatu model dinyatakan valid/sahih apabila semua asumsi telah terpenuhi. Solimun (2010) menyajikan dua indikator validitas model di dalam analisis jalur:

1. Koefisien Determinasi Total

Total keragaman data yang dijelaskan oleh model dapat ditunjukkan dengan koefisien determinasi total menggunakan rumus :

$$R_m^2 = 1 - P_{e1}^2 P_{e2}^2 \dots P_{ep}^2 \tag{2.21}$$

Nilai pengaruh sisaan dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$P_{ej} = \sqrt{1 - R_j^2} \tag{2.22}$$



di mana :

P_{ej} = pengaruh sisaan masing-masing persamaan

R_j^2 = koefisien determinasi masing-masing persamaan

R_m^2 = koefisien determinasi total

$j = 1, 2, 3, \dots, k$

Koefisien determinasi total memiliki nilai antara 0% sampai 100%. Jika nilai semakin besar, maka model tersebut baik.

2. Teori *Trimming*

Uji validasi koefisien setiap jalur untuk pengaruh langsung menggunakan nilai-p dari uji-*t* (Solimun, 2002). Apabila setelah pengujian ternyata terdapat jalur tidak signifikan, maka jalur dihapus sehingga diperoleh model yang signifikan sesuai dengan teori.

2.2. Data Penelitian

Data merupakan kumpulan angka, fakta, keadaan serta pendapat untuk membedakan objek satu dengan lainnya pada peubah yang sama (Solimun, dkk. 2018). Berdasarkan sumber, data dibedakan menjadi dua yaitu primer (didapatkan secara langsung) dan sekunder (bukan dari sumber secara langsung).

Data berdasarkan skala ukur meliputi data nominal, ordinal, interval dan rasional. Data interval dan rasional bersifat kuantitatif, sedangkan data nominal dan ordinal bersifat kualitatif. Memahami jenis data pada analisis jalur sangat penting untuk menentukan prosedur penelitian.

2.3. Skala Sikap Instrumen Penelitian

Menurut Riduwan (2005), skala sikap yang sering digunakan adalah :

1. Skala *Likert*

Untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai kejadian atau gejala sosial. Skala memiliki jarak sikap seseorang misal sangat setuju hingga sangat tidak setuju.



2. Skala *Guttman*
Mengukur dimensi suatu peubah yang bersifat jelas, tegas dan konsisten. Skala B menghasilkan data dikotomi, seperti setuju/tidak setuju, benar/salah dan sebagainya.
3. Skala Diferensial Semantik
Penerapan skala dilakukan dengan cara responden langsung memberikan penilaian terhadap suatu pernyataan dalam satu garis kontinyu dengan jawaban sangat positif berada pada bagian paling kanan dan sangat negatif pada bagian paling kiri.
4. Skala *Stapel*
Digunakan untuk mengukur sikap yang diberi nilai negatif dan positif.
5. Skala *Thurstone*
Disediakan beberapa pernyataan yang menyajikan data berbeda dan responden memilih pernyataan yang disetujui. Skala memiliki bobot yang akan menghasilkan nilai yang berjarak sama.

2.4. Metode Penskalaan

Data ordinal dan nominal kurang tepat digunakan pada analisis parametrik karena tidak memiliki nilai, sehingga harus diubah menjadi interval melalui penskalaan. Hal ini bertujuan untuk menempatkan karakteristik pada suatu rentang kontinum dan melibatkan perubahan nilai atau transformasi skor.

Salah satu metode penskalaan adalah *Summated Ratings Scales* (SRS) dengan prosedur:

1. Menghitung frekuensi (f) respon subyek pada setiap item.
2. Proporsi (p) didapat dari hasil pembagian nilai (f) dan banyak responden (n).
3. Proporsi kumulatif (pk) didapat dari penjumlahan nilai (p) pada setiap kategori dengan nilai (p) pada kategori sebelumnya.
4. Nilai tengah proporsi kumulatif (MPK) didapat dari penjumlahan setengah nilai (pk) dalam kategori dengan (pk) kategori sebelumnya.
5. Menentukan nilai kritis Z dari MPK berdasarkan tabel kurva Z.

6. Skala didapat dari hasil pengurangan nilai Z dengan Z terkecil.

2.5. Pemeriksaan Instrumen Penelitian

Suatu instrumen penelitian akan menghasilkan data akurat apabila telah valid dan reliabel. Berikut merupakan penjelasan mengenai pemeriksaan validitas dan reliabilitas.

2.5.1. Validitas Instrumen Penelitian

Solimun dkk. (2017) mengatakan bahwa validitas menunjukkan kemampuan mengukur sebuah kuesioner dengan hasil yang sesuai kondisi sebenarnya. Pengujian validitas menggunakan *corrected item total correlation* agar diperoleh informasi akurat. Menurut Kline (2000), koreksi nilai koefisien korelasi yang *overestimate* ditunjukkan pada persamaan (2.24).

$$r_{i(x-i)} = \frac{r_{ix}S_x - S_i}{\sqrt{S_x^2 + S_i^2 - 2r_{ix}S_xS_i}} \quad (2.24)$$

di mana :

- $r_{(x-i)}$ = koefisien korelasi item ke- i dengan total skor semua item (kecuali item ke- i)
- r_{ix} = koefisien korelasi item ke- i dengan skor total
- S_x = simpangan baku total skor
- S_i = simpangan baku item ke- i

Misrun dan Solimun (2010) berpendapat apabila koefisien korelasi positif dan bernilai ≥ 0.3 , maka suatu instrumen penelitian dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan pemeriksaan reliabilitas instrumen penelitian.

2.5.2. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Menurut Solimun dkk. (2017), realibilitas adalah ukuran yang menunjukkan kekonsistenan kuesioner dalam mengukur suatu peubah. Menurut Malhotra dalam Solimun dkk. (2017), metode untuk uji reliabilitas adalah *test re-test* dan *internal consistency* dengan memeriksa koefisien *alpha cronbach*. Mustafa (2013) berpendapat bahwa koefisien reliabilitas dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha \geq 0.6$ menurut persamaan (2.25).

$$\alpha = \frac{Q}{Q-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right) \quad (2.25)$$



di mana:

α = koefisien realibilitas *alpha cronbach*

Q = banyaknya item

s_i^2 = ragam skor item ke-*i*

s_x^2 = ragam skor total item

2.6. Peubah Penelitian

2.6.1. Gaya Kepemimpinan

Dalam konteks organisasi kemahasiswaan, kepemimpinan merupakan suatu proses ketua untuk mempengaruhi, memberi contoh dan memotivasi anggota serta masyarakat kampus sebagai upaya untuk mencapai tujuan organisasi. Berikut merupakan beberapa indikator yang mengukur gaya kepemimpinan menurut Katono, Kartini (2001):

- Kadar bimbingan dan arahan kepada anggota
- Hubungan ketua/pimpinan dengan anggota
- Kesiapan ketua organisasi dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan tujuan organisasi

Keberhasilan ketua dalam memimpin suatu organisasi sangat tergantung pada gaya/tipe kepemimpinan. Apabila sesuai dengan jenis organisasi dan karakter anggota, maka organisasi akan berkembang dengan baik.

2.6.2. Penghargaan

Penghargaan merupakan sesuatu yang diberikan kepada perorangan atau kelompok setelah berhasil meraih suatu pencapaian. Menurut Bangun (2012:317), penghargaan merupakan bentuk apresiasi terhadap prestasi atau usaha yang telah dilakukan. Indikator-indikator untuk mengukur variabel penghargaan menurut Kadarisman (2012:43) adalah:

- Pujian / Praise*
Merupakan salah satu bentuk penghargaan non materiil. Pujian diberikan kepada individu yang memiliki prestasi kerja, sehingga diharapkan menambah semangat dalam menjalankan tugas.
- Apresiasi dan Pengakuan / Appreciation and Recognition*
Dilakukan dengan sangat sederhana yaitu memberikan ucapan terimakasih dan pengakuan terhadap hasil kerja anggota.

c. Pelatihan dan Pengembangan / *Training and Development*

Diberikan oleh organisasi secara langsung maupun tidak langsung untuk mengembangkan potensi dan keterampilan anggota.

2.6.3. Pengalaman Berorganisasi

Pengalaman berorganisasi dimiliki oleh individu yang pernah mengikuti organisasi baik dalam skala besar maupun kecil. Dalam organisasi terdapat beberapa aspek, yaitu karakteristik kelompok organisasi, komunikasi dalam organisasi, alasan mengikuti organisasi serta manfaat mengikuti organisasi.

2.6.4. Komitmen Organisasional

Komitmen organisasional merupakan kondisi psikologis yang mencirikan hubungan antara anggota dengan lembaga/organisasi dan berpengaruh pada keputusan individu untuk tetap berada atau meninggalkan lembaga/organisasi, rasa identifikasi, loyalitas serta keterlibatan kerja oleh anggota kepada sebuah lembaga/organisasi (Gibson et al. 2012:182). Tiga indikator yang mengukur komitmen organisasional menurut Buchnan (1974:539) adalah:

a. *Organizational Identification*

Kemampuan seseorang untuk memahami suatu permasalahan.

b. *Job Involvement*

Keterlibatan kerja merupakan suatu bentuk komitmen anggota dalam menjalankan tugas baik secara fisik, pengetahuan maupun emosional dan menganggap tugas yang dilakukan sangat penting serta berkeyakinan kuat mampu menyelesaikan pekerjaan tersebut.

c. *Organizational Loyalty*

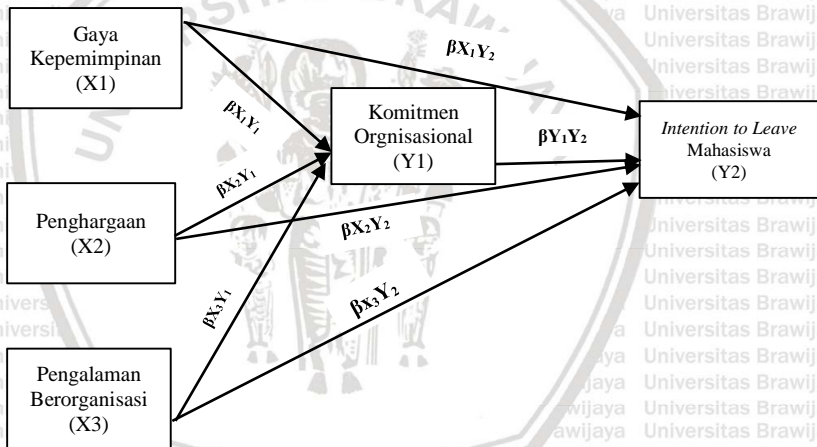
Hal penting dalam organisasi adalah loyalitas setiap anggota dan ketua. Loyalitas akan menentukan kemajuan dan perkembangan organisasi mengingat terdapat berbagai tantangan yang seringkali dialami oleh organisasi. Tanpa loyalitas, maka sebuah organisasi tidak akan berjalan baik bahkan terkadang tidak mampu bertahan.

2.6.5. *Intention to Leave*

Merupakan keinginan untuk keluar (non-aktif) dari suatu organisasi yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Penting menjaga tingkat *intention to leave* tetap rendah karena pada saat anggota organisasi keluar, maka diperlukan pengganti untuk melaksanakan tanggungjawab yang ditinggalkan (Schultz & Schultz, 2006).

2.7. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka yang mendasari penelitian. Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *intention to leave* pada pengurus lembaga di FMIPA Universitas Brawijaya menggunakan analisis jalur.



Gambar 2.2. Kerangka Konseptual



(Halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Sumber Data

Data primer didapat dari tanggapan atau persepsi 100 mahasiswa yang menjadi anggota pengurus organisasi/lembaga di FMIPA Universitas Brawijaya sebagai responden melalui alat bantu kuesioner.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2019 di FMIPA Universitas Brawijaya.

3.3. Populasi dan Ukuran Contoh

Populasi adalah semua mahasiswa aktif hingga angkatan tahun 2015 FMIPA Universitas Brawijaya yang menjadi pengurus organisasi/lembaga, sehingga populasi heterogen. Populasi bersifat *finite* karena besar populasi diketahui yaitu 509. Teknik penarikan contoh menggunakan *judgement sampling* dengan batasan populasi yang telah ditetapkan oleh peneliti antara lain (1) Merupakan mahasiswa aktif FMIPA Universitas Brawijaya dan (2) Menjabat sebagai pengurus di organisasi yang terdapat di FMIPA Universitas Brawijaya baik sebagai ketua, sekretaris, bendahara, koordinator maupun staf.

Walpole (1995) menjelaskan bahwa ukuran contoh dihitung menggunakan rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times \varepsilon^2)}$$

$$= \frac{509}{1 + (509 \times 0.1^2)}$$

$$= 83.57 \approx 84$$

di mana :

n = besar ukuran contoh

N = besar populasi diketahui

ε = kesalahan dalam penarikan contoh (0.1)

Didapatkan 84 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden.



3.4. Peubah Penelitian dan Definisi Operasional

Peubah dalam penelitian ini adalah :

1. Gaya Kepemimpinan (X_1)
Merupakan karakter ketua lembaga dengan tiga indikator antara lain bimbingan dan arahan, hubungan ketua dan anggota serta kesiapan ketua dalam menjalankan tugas, fungsi dan tujuan organisasi.
2. Penghargaan (X_2)
Merupakan salah satu aspek penting dalam organisasi dengan tiga indikator, antara lain *praise, appreciation and recognition* dan *training and development*.
3. Pengalaman Berorganisasi (X_3)
Dimiliki oleh mahasiswa yang pernah mengikuti sebuah organisasi/lembaga baik dalam skala besar maupun kecil.
4. Komitmen Organisasional (Y_1)
Rasa memiliki, loyalitas dan keterlibatan yang diungkapkan oleh anggota terhadap organisasi dengan 3 indikator, antara lain *organizational identification, job involvement* dan *organizational loyalty*.
5. *Intention to Leave* (Y_2)
Keinginan seseorang untuk keluar (non-aktif) dari suatu organisasi.

3.5. Prosedur Penelitian

Berikut merupakan prosedur penelitian yang diterapkan pada data:

1. Menentukan lokasi dan waktu penelitian.
2. Menentukan populasi dan contoh penelitian.
3. Menentukan peubah dan instrumen penelitian.
4. Menyebarkan instrumen penelitian.
5. Melakukan metode pengukuran.
6. Melakukan analisis jalur mengikuti prosedur berikut :
 - a. Membuat diagram jalur berdasarkan teori.
 - b. Membuat model analisis jalur seperti pada persamaan (2.11) dan (2.12).
 - c. Memeriksa asumsi analisis jalur menggunakan persamaan (2.15) dan (2.16).
 - d. Menduga koefisien jalur seperti pada persamaan (2.20).



- e. Melakukan pengujian hipotesis terhadap koefisien jalur menggunakan rumus (2.21).
- f. Memeriksa validitas model menggunakan koefisien determinasi total dan teori *trimming* berdasarkan persamaan (2.22).
- g. Menghitung pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total.
- h. Menginterpretasi hasil analisis.

3.6. Skor Instrumen Penelitian

Responden memberikan penilaian berdasarkan pandangan mereka sebagai pegurus sebuah lembaga/organisasi dengan memberikan skor pada kuesioner dengan ketentuan :

1. Sangat tidak setuju memiliki nilai 1 (satu) yang berarti responden sangat tidak mendukung pernyataan pada kuesioner.
2. Tidak setuju memiliki nilai 2 (dua) yang berarti responden tidak mendukung pernyataan pada kuesioner.
3. Netral memiliki nilai 3 (tiga) yang berarti responden tidak memihak.
4. Setuju memiliki nilai 4 (empat) yang berarti responden mendukung pernyataan pada kuesioner.
5. Sangat setuju memiliki nilai 5 (lima) yang berarti responden sangat mendukung pernyataan pada kuesioner.

3.7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen kuesioner berskala *Likert* disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Gaya Kepemimpinan	
Indikator/Dimensi	Item
Bimbingan/arahan ketua lembaga	Bimbingan terhadap anggota pengurus dalam perencanaan kebijakan atau keputusan
	Bimbingan terhadap anggota pengurus dalam pelaksanaan kebijakan atau keputusan
	Bimbingan terhadap anggota pengurus dalam laporan hasil pelaksanaa kebijakan atau keputusan



Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (Lanjutan)

Bimbingan/arahan ketua lembaga	Arahan ketua kepada anggota dalam pencanaan tugas
	Arahan ketua kepada anggota pengurus dalam pelaksanaan tugas
	Arahan ketua kepada anggota pengurus terhadap hasil pelaksanaan tugas
Hubungan ketua dengan anggota pengurus.	Situasi hubungan formal antar ketua lembaga
	Situasi hubungan formal antara ketua dengan anggota pengurus
	Perlakuan ketua terhadap anggota pengurus di dalam lingkungan kerja
	Situasi hubungan informal antar ketua lembaga
	Situasi hubungan informal antara ketua dengan anggota pengurus
Kesiapan ketua lembaga dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tujuan organisasi	Perlakuan ketua terhadap anggota pengurus di luar lingkungan kerja
	Persepsi anggota pengurus dalam menerima arahan ketua
	Kemampuan ketua lembaga untuk melaksanakan tugas
	Kesiapan ketua lembaga dalam mengambil risiko
	Kreatifitas ketua lembaga dalam melaksanakan pekerjaan
	Kemampuan komunikasi ketua lembaga

Penghargaan	
Indikator/Dimensi	Item
<i>Praise</i>	Penghargaan terhadap hasil kinerja anggota yang gagal/tidak berhasil
	Penghargaan terhadap hasil kinerja anggota yang kurang memuaskan
	Penghargaan terhadap hasil kinerja anggota yang memuaskan
<i>Appreciation and Recognition</i>	Apresiasi formal terhadap kinerja anggota (sertifikat)



Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (Lanjutan)

<i>Training and Development</i>	Pengadaan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan tugas
	Pengadaan evaluasi kerja di setiap kegiatan
	Kepercayaan kepada anggota untuk mengembangkan ide
Pengalaman Berorganisasi	
Item	
Keikutsertaan menjadi anggota, Badan Pengurus Harian, atau ketua dalam suatu organisasi	
Kepercayaan pada gagasan diri sendiri	
Sosialisasi yang baik	
Komitmen Organisasional	
Indikator/Dimensi	Item
<i>Organizational identification</i>	Kemampuan menemukan permasalahan dalam sebuah organisasi
	Kemampuan pemecahan masalah dalam sebuah organisasi
	Kemampuan penanganan masalah
<i>Job Involvement</i>	Ketersediaan mengikuti rangkaian program kerja yang akan dijalankan oleh organisasi
	Memberikan ide terhadap program kerja yang akan dijalankan
	Memberikan pendapat terhadap program kerja
	Optimis dalam menjalankan program kerja
<i>Organizational Loyalty</i>	Memberi dukungan kepada anggota pengurus lain
	Melakukan tugas dengan senang hati
	Menerima kritik dan saran
	Kemampuan bekerjasama
	Rasa tanggung jawab



Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (Lanjutan)

<i>Intention to Leave</i>
Item
Menerima tawaran untuk menjadi pengurus
Keinginan mengikuti lembaga/organisasi lain yang lebih menarik
Keinginan tidak mengikuti lembaga apapun
Keinginan untuk tidak mengikuti kegiatan apapun yang diselenggarakan lembaga
Keinginan untuk terus aktif sampai masa kerja berakhir

3.8. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba dilakukan demi mendapat instrumen penelitian yang layak digunakan untuk pengumpulan data. Kuesioner seperti pada Lampiran 1 diberikan kepada 30 responden mahasiswa yang menjadi pengurus organisasi/lembaga di FMIPA Universitas Brawijaya.

Setelah dilakukan uji coba, dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas terhadap data. Indikator dinyatakan valid apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari $r_{0,05}$ (0.361). Hasil pengujian dengan bantuan *software SPSS* disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pertama

Peubah	No	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Item Tidak Valid
Gaya Kepemimpinan	1	.216	.947	
	2	.335	.947	
	3	.302	.947	
	4	.423	.946	
	5	.569	.945	
	6	.578	.945	3
	7	.564	.945	
	8	.501	.946	
	9	.414	.946	
	10	.633	.944	

Tabel 3.2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pertama (Lanjutan)

Peubah	No	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Item Tidak Valid
Gaya Kepemimpinan	11	.526	.945	0
	12	.560	.945	
Penghargaan	13	.566	.945	1
	14	.477	.946	
	15	.316	.947	
	16	.554	.945	
	17	.612	.945	
	18	.647	.944	
Pengalaman Berorganisasi	19	.689	.944	0
	20	.646	.944	
	21	.484	.946	
	22	.620	.945	
	23	.612	.945	
Komitmen Organisasional	24	.633	.944	0
	25	.584	.945	
	26	.631	.945	
	27	.648	.944	
	28	.547	.945	
	29	.622	.945	
	30	.677	.944	
	31	.592	.945	
	32	.626	.945	
	33	.779	.944	
<i>Intention to Leave</i>	34	.666	.944	0
	35	.552	.945	
	36	.502	.946	
	37	.569	.945	
	38	.659	.944	

Berdasarkan Tabel 3.2, diketahui bahwa terdapat empat item tidak valid pada peubah gaya kepemimpinan dan penghargaan. Uji coba kedua dilakukan dengan menghapus item yang tidak valid. Hasil

pengujian validitas dan reliabilitas pada uji coba kedua disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kedua

Peubah	No	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Item Tidak Valid
Gaya Kepemimpinan	1	.341	.950	2
	2	.508	.949	
	3	.532	.949	
	4	.538	.948	
	5	.488	.949	
	6	.353	.950	
	7	.621	.948	
	8	.490	.949	
	9	.538	.949	
Penghargaan	10	.581	.948	0
	11	.474	.949	
	12	.508	.949	
	13	.611	.948	
	14	.667	.947	
Pengalaman Berorganisasi	15	.716	.947	0
	16	.679	.947	
	17	.503	.949	
	18	.639	.948	
	19	.607	.948	
Komitmen Organisasional	20	.655	.948	0
	21	.604	.948	
	22	.668	.948	
	23	.684	.947	
	24	.565	.948	
	25	.656	.948	
	26	.684	.947	
	27	.611	.948	
	28	.635	.948	
	29	.793	.947	



Tabel 3.3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kedua
(Lanjutan)

Peubah	No	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Item Tidak Valid
<i>Intention to Leave</i>	30	.698	.947	0
	31	.586	.948	
	32	.533	.949	
	33	.597	.948	
	34	.696	.947	

Tabel 3.3 memperlihatkan bahwa masih terdapat dua item tidak valid pada peubah gaya kepemimpinan. Uji coba ketiga dilakukan dengan menghapus item yang tidak valid. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas pada uji coba kedua disajikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Ketiga

Peubah	No	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Item Tidak Valid
Gaya Kepemimpinan	1	.476	.950	0
	2	.496	.950	
	3	.513	.950	
	4	.463	.950	
	5	.612	.949	
	6	.459	.950	
	7	.519	.950	
Penghargaan	8	.591	.949	0
	9	.485	.950	
	10	.480	.950	
	11	.615	.949	
	12	.689	.948	
Pengalaman Berorganisasi	13	.741	.948	0
	14	.704	.948	
	15	.525	.950	
	16	.665	.949	
	17	.619	.949	



Tabel 3.4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Ketiga (Lanjutan)

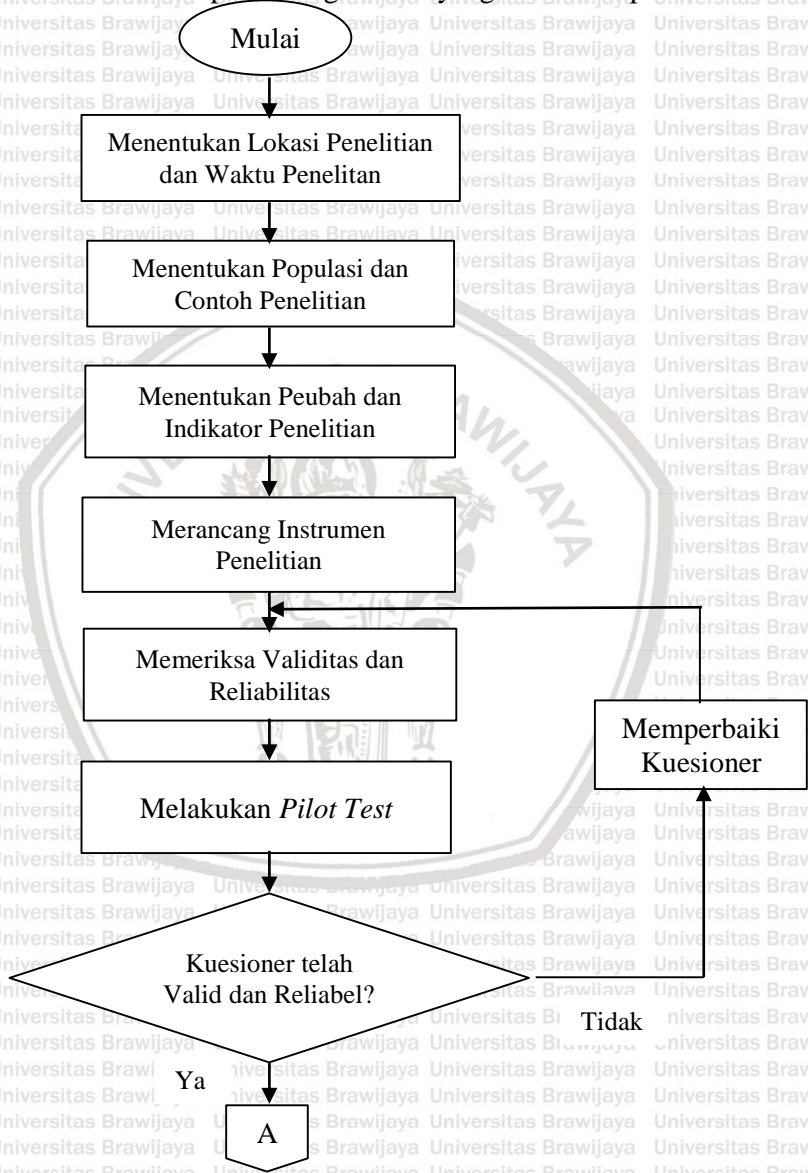
Peubah	No	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Item Tidak Valid
Komitmen Organisasional	18	.661	.948	0
	19	.604	.949	
	20	.668	.948	
	21	.689	.948	
	22	.573	.949	
	23	.672	.949	
	24	.694	.948	
	25	.626	.949	
	26	.626	.949	
	27	.789	.948	
Intention to Leave	28	.703	.948	0
	29	.600	.949	
	30	.536	.950	
	31	.589	.949	
	32	.713	.948	

Melalui Tabel 3.4 dapat diketahui bahwa semua item valid dan reliabel, sehingga instrumen penelitian telah layak digunakan untuk penelitian.

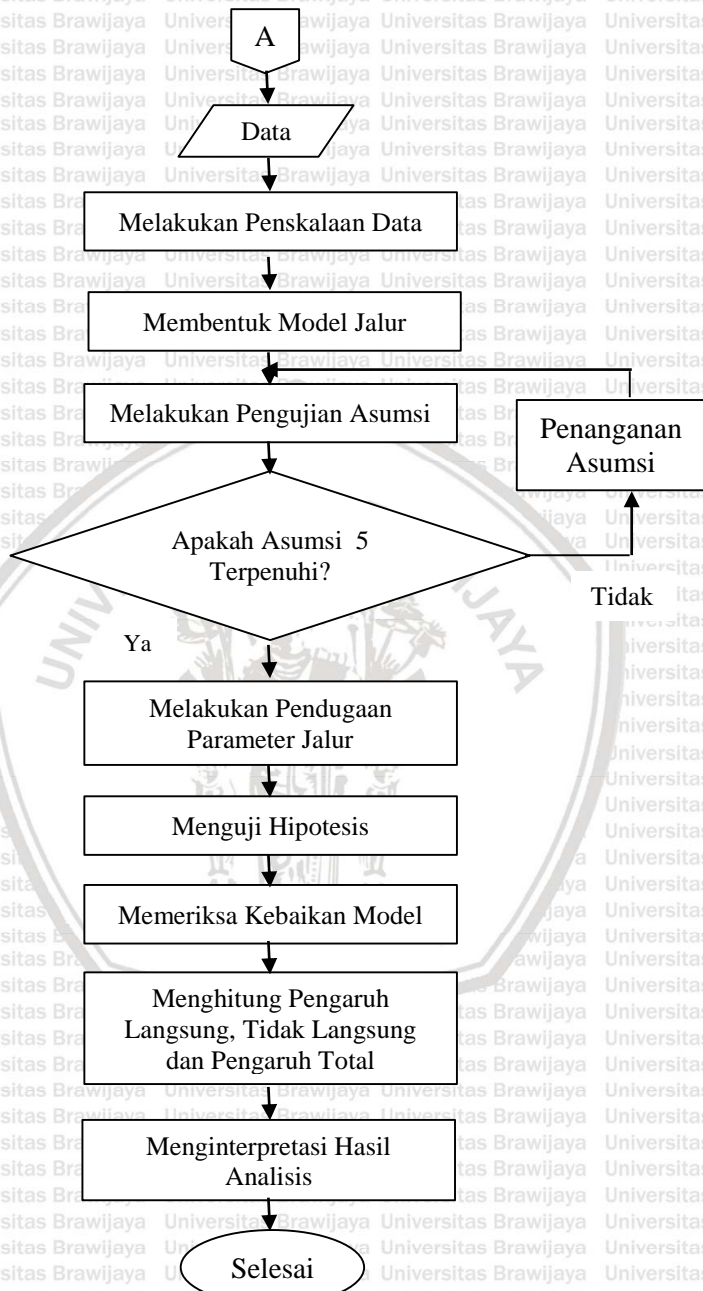


3.9. Diagram Alir

Berikut merupakan diagram alir yang mendasari penelitian :



Gambar 3.1: Diagram Alir



Gambar 3.1. Diagram Alir (Lanjutan)

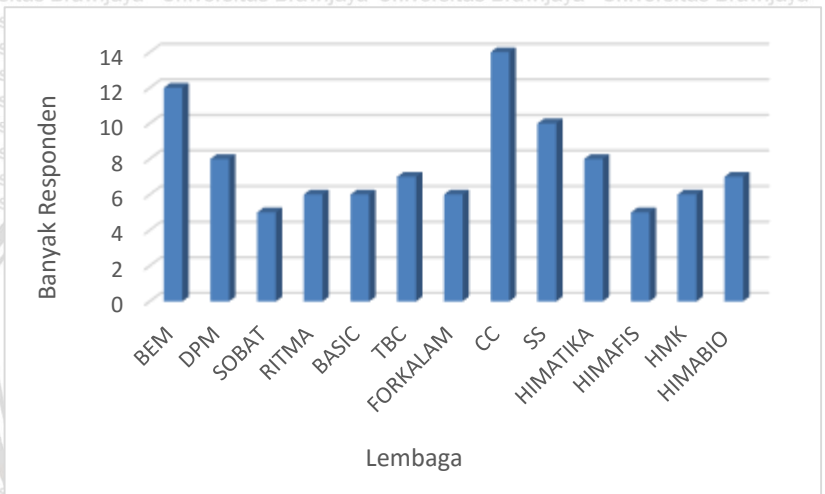


BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Deskriptif

4.1.1. Profil Responden

Penelitian melibatkan 100 mahasiswa anggota pengurus organisasi/lembaga di FMIPA Universitas Brawijaya. Banyak responden setiap lembaga terdapat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Grafik Banyak Responden setiap Lembaga

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat dijelaskan bahwa responden paling banyak berasal dari lembaga CC (Cientifico Choir) dengan jumlah 14 atau 14% dari total responden. Lembaga BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) 12 responden (12%), DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa) 8 responden (8%), SOBAT 5 responden (5%), RITMA 6 responden (6%), BASIC 6 responden (6%), TBC 7 responden (7%), FORKALAM 6 responden (6%), SS (Studio Statistika) 10 responden (10%), HIMATIKA (Himpunan Mahasiswa Matematika) 8 responden (8%), HIMAFIS (Himpunan Mahasiswa Fisika) 5 responden (5%), HMK (Himpunan Mahasiswa Kimia) 6 responden (6%) dan HIMABIO (Himpunan Mahasiswa Biologi) 7 responden (7%).

4.1.2. Tanggapan Responden

Berikut merupakan analisis deskriptif mengenai tanggapan responden berdasarkan nilai rata-rata setiap peubah dan dikelompokkan dalam lima kategori :

- Sangat rendah/STS : 1.0 - < 1.5
- Rendah/TS : 1.5 - < 2.5
- Sedang/N : 2.5 - < 3.5
- Tinggi/S : 3.5 - < 4.5
- Sangat tinggi/SS : 4.5 - 5

Hasil statistika deskriptif berdasarkan lima kategori di atas disajikan dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Rata-Rata Tanggapan Responden untuk setiap Peubah

Peubah Penelitian	Rata-Rata	Kategori
Gaya Kepemimpinan (X_1)	4.054	Tinggi
Penghargaan (X_2)	4.088	
Pengalaman Berorganisasi (X_3)	4.166	
Komitmen Organisasional (Y_1)	4.016	
<i>Intention to Leave</i> (Y_2)	4.194	

Tabel 4.1 menjelaskan bahwa rata-rata penilaian responden untuk peubah gaya kepemimpinan, penghargaan, pengalaman berorganisasi, komitmen organisasional dan *intention to leave* termasuk kategori tinggi karena berada dalam rentang 3.1 hingga 4.5. Hal ini menunjukkan sebagian besar mahasiswa yang menjabat sebagai anggota pengurus di FMIPA Universitas Brawijaya setuju dengan pernyataan-pernyataan pada kuesioner.

4.2. Penskalaan Data

Data hasil kuesioner merupakan data skor berskala *Likert* dengan lima skor, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Netral (N), 4 = Setuju (S) dan 5 = Sangat Setuju (SS) yang perlu ditransformasi menjadi data interval agar dapat digunakan pada analisis statistik.

Data skor hasil penyebaran kuesioner terdapat pada Lampiran 5. Proses penskalaan menggunakan metode SRS dapat dilihat pada Lampiran 6 dan contoh transformasi data skor menjadi data interval untuk item 1 tersaji dalam Tabel 4.2.



Tabel 4.2. Penskalaan untuk Item 1

Skor	1	2	3	4	5
Frekuensi	0	0	21	60	19
Proporsi	0	0	0.21	0.6	0.19
Prop. Kumulatif	0	0	0.21	0.81	1
MPK	0	0	0.10	0.51	0.90
Z	-3	-3	-1.25	0.02	1.31
Skala	0	0	1.74	3.02	4.31

Tabel 4.2 menjelaskan bahwa data interval hasil penskalaan berbeda dengan data skor. Pada item 1, skor 1 berubah menjadi 0, 2 juga menjadi 0, 3 menjadi 1.74, 4 menjadi 3.02 dan 5 menjadi 4.31.

4.3. Pengujian Asumsi Analisis Jalur

Berikut merupakan hasil pengujian asumsi :

1. Kelinearan peubah dan model aditif

Model analisis jalur memiliki hubungan antar peubah yang bersifat linier seperti pada persamaan (2.11) dan (2.12). Pada bab II telah dijelaskan bahwa metode uji kelinearan peubah menggunakan *curve fit*. Hasil pengujian disajikan pada Lampiran 9 dan secara ringkas disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Hubungan antara Peubah Prediktor dan Respon menggunakan *Curve fit* pada Model Linier

Peubah dan Hipotesis	Nilai Peluang pada Model Linier	Hubungan
X_1 dengan Y_1 $H_0 : \beta_1 = 0$ lawan $H_1 : \beta_1 \neq 0$	0.000	Linier
X_2 dengan Y_1 $H_0 : \beta_2 = 0$ lawan $H_1 : \beta_2 \neq 0$	0.000	
X_3 dengan Y_1 $H_0 : \beta_3 = 0$ lawan $H_1 : \beta_3 \neq 0$	0.000	



Tabel 4.3. Hubungan antara Peubah Prediktor dan Respon menggunakan *Curve fit* pada ,Model Linier (Lanjutan)

Peubah dan Hipotesis	Nilai Peluang pada Model Linier	Hubungan
X_1 dengan Y_2 $H_0 : \beta_1 = 0$ lawan $H_1 : \beta_1 \neq 0$	0.000	Linier
X_2 dengan Y_2 $H_0 : \beta_2 = 0$ lawan $H_1 : \beta_2 \neq 0$	0.000	
X_3 dengan Y_2 $H_0 : \beta_3 = 0$ lawan $H_1 : \beta_3 \neq 0$	0.000	
Y_1 dengan Y_2 $H_0 : \beta_{y_1} = 0$ lawan $H_1 : \beta_{y_1} \neq 0$	0.000	

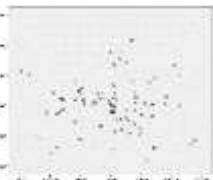
Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa semua hubungan antara peubah prediktor dan respon pada pemodelan linier menghasilkan nilai-p < 0.05 sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, hubungan antar peubah prediktor dan respon bersifat linier atau semua peubah prediktor dan respon saling berhubungan.

Aditifitas model diketahui dengan melihat persamaan (2.11) dan (2.12). Pada persamaan tersebut, model berupa penjumlahan sehingga model bersifat aditif.

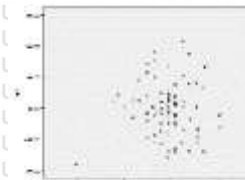
2. Model rekursif

Model dalam analisis jalur harus memiliki sistem aliran satu arah. Pemeriksaan model rekursif dilakukan secara grafis melalui diagram pencar.

ε_2 dengan ε_1

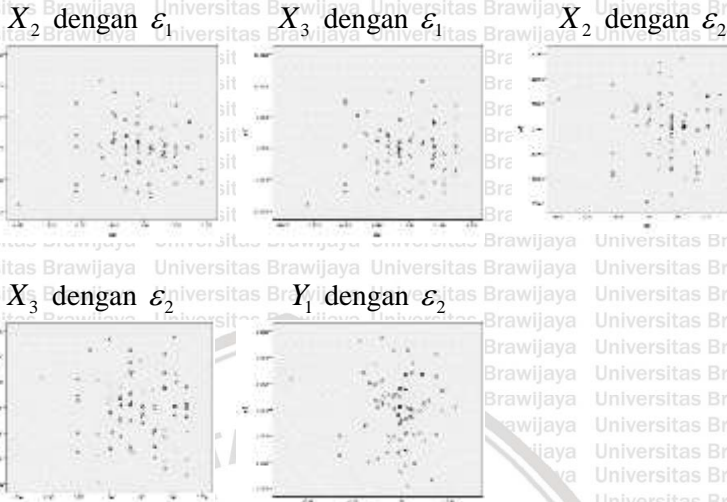


X_1 dengan ε_1



X_1 dengan ε_2





Gambar 4.2. Pola Hubungan pada Plot antar Sisaan dan Plot antar Sisaan dengan setiap Peubah Prediktor

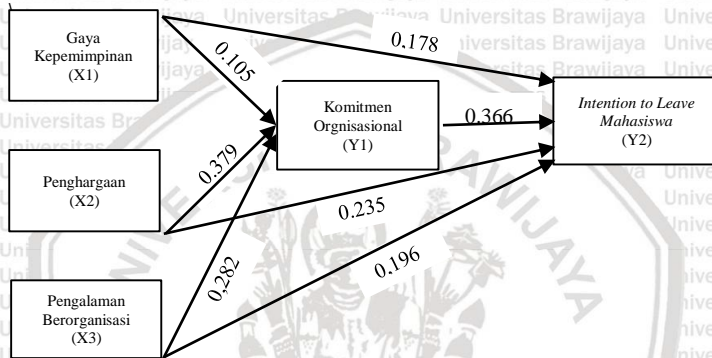
Diagram pencar pada Gambar 4.2 menunjukkan bahwa semua hubungan berpola acak sehingga asumsi model rekursif terpenuhi.

3. Peubah respon setidaknya memiliki skala ukur interval
 Penelitian menggunakan data primer yang didapat dengan alat bantu kuesioner dan berskala *Likert* di mana skor mendekati skala interval. Data skor mengalami penskalaan menggunakan metode SRS untuk mengubah data berskala diskrit menjadi kontinu sehingga asumsi peubah respon paling tidak memiliki skala ukur interval terpenuhi.
4. Instrumen penelitian valid dan reliabel
 Pada bab III dijelaskan bahwa sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilakukan uji coba instrumen penelitian untuk memastikan kuesioner telah bersifat valid dan reliabel. Telah dilakukan uji coba instrumen penelitian sebanyak tiga kali dan pada uji coba ketiga kuesioner telah valid dan reliabel.
5. Model diidentifikasi berdasarkan teori dan konsep yang relevan
 Penelitian dilandasi oleh teori dan pendapat para ahli melalui berbagai sumber untuk menentukan dimensi dan membentuk peubah yang terlibat dalam model.



4.4. Pendugaan Koefisien jalur

Setelah semua asumsi analisis jalur terpenuhi, maka dilanjutkan pendugaan koefisien jalur menggunakan MKT. Metode ini dianggap paling sederhana, namun memiliki kelemahan yaitu hanya dapat digunakan untuk menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung tetapi tidak dapat menghitung pengaruh tak teranalisis dan semu. Merujuk pada persamaan (2.12) dan (2.13), berikut merupakan gambar diagram dari koefisien jalur.



Gambar 4.3. Diagram dan Koefisien Jalur

Berdasarkan diagram jalur tersebut, maka terbentuk persamaan:

$$Z_{Y_{1i}} = 0.105Z_{X_{1i}} + 0.379Z_{X_{2i}} + 0.282Z_{X_{3i}} + \varepsilon^*_{Y_{1i}} \quad (4.1)$$

$$Z_{Y_{2i}} = 0.178Z_{X_{1i}} + 0.235Z_{X_{2i}} + 0.196Z_{X_{3i}} + 0.366Z_{Y_{1i}} + \varepsilon^*_{Y_{2i}} \quad (4.2)$$

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa peubah gaya kepemimpinan, penghargaan dan pengalaman berorganisasi berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap *intention to leave* mahasiswa yang menjadi pengurus lembaga/organisasi di FMIPA Universitas Brawijaya serta menghasilkan model pada persamaan (4.1) dan (4.2). Model menjelaskan bahwa setiap perubahan satu skala pendapat mahasiswa yang mengikuti sebuah organisasi di FMIPA Universitas Brawijaya mengenai komitmen organisasional ditentukan oleh gaya kepemimpinan sebesar 10.5%, penghargaan sebesar 37,9% dan pengalamam berorganisasi sebesar 28.2%. Sedangkan setiap perubahan satu

skala pendapat mengenai *intention to leave* ditentukan oleh gaya kepemimpinan sebesar 17.8%, penghargaan sebesar 23.5%, pengalaman berorganisasi sebesar 19.6% dan komitmen organisasional sebesar 36.6%.

4.5. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan pendugaan koefisien jalur menggunakan MKT, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis secara parsial berdasarkan persamaan (4.1) dan (4.2) untuk mengetahui nyata tau tidaknya sebuah model yang terbentuk berlandaskan hipotesis:

$H_0: \beta_{XY} = 0$ (tidak terdapat keeratan hubungan)

$H_1: \beta_{XY} \neq 0$ (terdapat keeratan hubungan)

Hasil pengujian hipotesis secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 18 dan secara ringkas disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Hasil Pengujian Hipotesis

Peubah	Koefisien Jalur	Nilai- <i>p</i>	Kesimpulan
$X_1 \rightarrow Y_1$	0.105	0.293	Tidak nyata
$X_2 \rightarrow Y_1$	0.379	0.001**	Sangat nyata
$X_3 \rightarrow Y_1$	0.282	0.005**	Sangat nyata
$X_1 \rightarrow Y_2$	0.178	0.028*	Nyata
$X_2 \rightarrow Y_2$	0.235	0.010*	Nyata
$X_3 \rightarrow Y_2$	0.196	0.017*	Nyata
$Y_1 \rightarrow Y_2$	0.366	0.000***	Sangat nyata
Nyata pada $\alpha = 0.05$ (*) dan 0.01 (**)			

Tabel 4.4 menunjukkan komitmen organisasional tidak dipengaruhi secara langsung oleh gaya kepemimpinan karena memiliki nilai peluang > 0.05 . Penghargaan dan pengalaman berorganisasi sangat berpengaruh secara langsung terhadap komitmen organisasional. *Intention to leave* dipengaruhi secara langsung oleh gaya kepemimpinan, penghargaan dan

pengalaman berorganisasi. Komitmen organisasional sangat berpengaruh secara langsung terhadap *intention to leave*.

4.6. Pemeriksaan Validitas Model

Selain harus memenuhi beberapa asumsi, model analisis jalur juga harus valid. Solimun (2010) menyatakan bahwa terdapat dua indikator validitas model dalam analisis jalur :

4.6.1. Koefisien Determinasi Total

Koefisien determinasi total digunakan untuk mengetahui besar keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model. Perhitungan koefisien determinasi total melibatkan koefisien determinasi dan pengaruh sisaan setiap persamaan yang disajikan pada Lampiran 11 dan dijelaskan melalui Tabel 4.5.

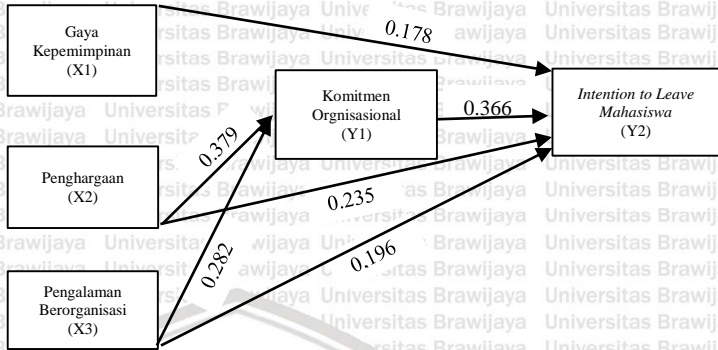
Tabel 4.5. Koefisien Determinasi, Pengaruh Sisaan setiap Persamaan dan Koefisien Determinasi Total

Peubah Respon	Koefisien Determinasi (r^2)	Pengaruh Sisaan (ρ_e)	Koefisien Determinasi Total (r_t^2)
Y1	0.473	0.725	0.812
Y2	0.644	0.596	

Koefisien determinasi total sebesar 0.812 menjelaskan bahwa *intention to leave* mahasiswa yang menjadi pengurus di sebuah organisasi/lembaga di FMIPA Universitas Brawijaya dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan, penghargaan, pengalaman berorganisasi dan komitmen organisasional sebesar 81.2%, sedangkan 18.8% dipengaruhi oleh peubah lain yang belum terdapat pada model.

4.6.2. Teori *Trimming*

Trimming merupakan pendekatan untuk memperbaiki model analisis jalur dengan menghapus koefisien jalur yang memiliki pengaruh langsung tidak nyata. Berdasarkan hasil pengujian, hanya terdapat satu jalur yang tidak nyata, yaitu pengaruh langsung gaya kepemimpinan (X_1) terhadap komitmen organisasional (Y_1). Jalur tersebut kemudian dihapus sehingga model *trimming* yang terbentuk adalah :



Gambar 4.4. Diagram dan Koefisien Jalur setelah Metode *Trimming*

Teori trimming menghasilkan model baru :

$$Z_{Y_{1i}} = 0.379Z_{X_{2i}} + 0.282Z_{X_{3i}} + \varepsilon^*_{Y_{1i}} \quad (4.3)$$

$$Z_{Y_{2i}} = 0.178Z_{X_{1i}} + 0.235Z_{X_{2i}} + 0.196Z_{X_{3i}} + 0.366Z_{Y_{1i}} + \varepsilon^*_{Y_{2i}} \quad (4.4)$$

Hasil pengujian hipotesis setelah dilakukan metode *trimming* dijelaskan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6. Hasil Pengujian Hipotesis setelah Metode *Trimming*

Peubah	Koefisien Jalur	Nilai-p	Kesimpulan
$X_2 \rightarrow Y_1$	0.379	0.000***	Sangat nyata
$X_3 \rightarrow Y_1$	0.282	0.002***	Sangat nyata
$X_1 \rightarrow Y_2$	0.178	0.028*	Nyata
$X_2 \rightarrow Y_2$	0.235	0.010**	Sangat nyata
$X_3 \rightarrow Y_2$	0.196	0.017**	Sangat nyata
$Y_1 \rightarrow Y_2$	0.366	0.000***	Sangat nyata
Nyata pada $\alpha = 0.05$ (*) dan 0.01 (**)			

Pada Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa setelah dilakukan metode *trimming*, semua peubah prediktor menjadi sangat

berpengaruh terhadap peubah respon sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan pengaruh total pada analisis jalur.

4.7. Pengaruh antar Peubah pada Analisis Jalur

Pada Tabel 4.7 ditampilkan pengaruh langsung, tidak langsung dan total yang mempengaruhi *intention to leave* mahasiswa FMIPA Universitas Brawijaya yang menjabat sebagai pengurus di sebuah lembaga/organisasi di FMIPA Universitas Brawijaya.

Tabel 4.7. Pengaruh antar Peubah pada Analisis Jalur

Peubah	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total
$X_2 \rightarrow Y_1$	0.379	-	0.379
$X_3 \rightarrow Y_1$	0.282	-	0.282
$X_1 \rightarrow Y_2$	0.178	-	0.178
$X_2 \rightarrow Y_2$	0.235	(0.379×0.366) $= 0.138$ (Melalui Y_1)	0.373
$X_3 \rightarrow Y_2$	0.196	(0.282×0.366) $= 0.103$ (Melalui Y_1)	0.299
$Y_1 \rightarrow Y_2$	0.366	-	0.366

Tabel 4.7 menjelaskan bahwa peubah penghargaan memiliki pengaruh total paling besar terhadap komitmen organisasional sebesar 0.379 dan *intention to leave* 0.373.

Penghargaan atau apresiasi yang tinggi dari lembaga/organisasi terbukti secara langsung dapat meningkatkan komitmen organisasional dalam diri pengurus. Penghargaan juga secara tidak langsung sangat berpengaruh besar terhadap *intention to leave* anggota pengurus dengan mempertimbangkan komitmen organisasional pengurus organisasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian adalah :

1. Penerapan analisis jalur menghasilkan koefisien determinasi total sebesar 81.2% yang berarti *intention to leave* dalam diri pengurus lembaga/organisasi di FMIPA Universitas Brawijaya dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan, penghargaan, pengalaman berorganisasi dan komitmen organisasional, sedangkan 18.8% dipengaruhi oleh peubah lain yang belum terdapat pada model.
2. Penghargaan atau apresiasi memiliki pengaruh total paling besar terhadap *intention to leave* dalam diri anggota pengurus lembaga/organisasi di FMIPA Universitas Brawijaya sebesar 0.373, ini menunjukkan bahwa setiap perubahan satu skala pendapat mahasiswa mengenai *intention to leave* pada diri anggota pengurus, sebesar 37.3% ditentukan oleh penghargaan yang diberikan lembaga/organisasi.

5.2. Saran

Dari penelitian ini, saran yang dapat diberikan kepada lembaga/organisasi di FMIPA Universitas Brawijaya adalah meningkatkan kualitas kepemimpinan pada ketua organisasi. Selalu memberi apresiasi untuk hasil kerja atau usaha pengurus. Mempertimbangkan pengalaman berorganisasi pengurus agar tercipta komitmen organisasional yang baik. Mengurangi *intention to leave* dalam diri pengurus akan menyebabkan seluruh program kerja berjalan dengan baik.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah peubah lain yang mempengaruhi *intention to leave*, karena pada penelitian ini masih terdapat 18.8% peubah yang belum terdapat pada model seperti motivasi seseorang dalam mengikuti sebuah lembaga/organisasi dan keikatan terhadap lembaga/organisasi sehingga informasi lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Lilis, A. dan Rokhmi S. 2009. *Analisis Gaya Kepemimpinan, Tingkat Penghargaan dan Kondisi Kerja Terhadap Prestas Kerja Karyawan Pabrik Karung Rosella Baru PTPN XI (Persero)*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol 11 No 2. Hal 161-171.
- Bangun, W. 2012. *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*. Erlangga. Jakarta.
- Li, C.C. 1975. *Path Analysis A Primer*. Pasific Cove. The Boxwood Press. United State of America.
- Dillon, W. R. dan Goldstein, M. 1984. *Multivariate Analysis Methods and Application*. John Wiley & Sons Inc. United States of America.
- Drapper, N. R. dan Smith, H. 1992. *Analisis Regresi Terapan, Edisi Kedua (terjemahan)*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Gibson, J. L. *et al.* 1996. *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. Diterjemahkan oleh Ninuk Andriani. Binarupa Aksra. Jakarta.
- Kadarisman, M. 2012. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kartono, K. 2001. *Pathologi Sosial 1*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Luthans, F. 2006. *Perilaku Organisasi Edisi Sepuluh*. PT. Andi. Yogyakarta.
- Riduwan. 2008. *Dasar-Dasar Statistika*. Alfa Beta. Bandung.
- Soenti, A. dan Novita, E. 2017. *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Kepribadian terhadap Turnover Intention dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Universitas 7 Agustus*

1945 Jakarta). Jurnal Online Nasional & Intenational Vol.4 No.1.

Solimun. 2002. *Multivariate Analysis Structural Equation Modelling (SEM)* Lisrel dan Amos. Fakultas MIPA.

Solimun. 2010. *Analisis Multivariat Pemodelan Struktural Metode Partial Least Square-PLS*. Penerbit CV. Citra. Malang.

Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasi Edisi Sepuluh*. PT. Andi. Yogyakarta.

Sulaiman, A. 2016. *Hubungan Antara Motivasi Berorganisasi Dengan Turnover Intention Pada Pengurus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Malang. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang*. Malang.

Walpole, R.E. 1995. *Pengantar Statistika*. Terjemahan R. K Sembiring. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Lampiran 1. Kuesioner penelitian

KUESIONER PENELITIAN UNTUK MENGETAHUI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *INTENTION TO LEAVE* PADA ANGGOTA PENGURUS LEMBAGA

Responden yang terhormat, sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk keperluan tugas akhir di Jurusan Statistika Universitas Brawijaya, maka saya:

Nama : Dominica Prima Kurnia Kharismatika Putri

NIM : 165090501111029

Memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner mengenai pendapat saudara/i sebagai mahasiswa yang aktif di sebuah lembaga/organisasi di FMIPA UB dengan memberikan tanda (✓) pada setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner ini. Setiap jawaban saudara/i sangat berarti dan terjamin kerahasiaannya hanya untuk kepentingan penelitian semata.

Identitas Responden

Nama :

Lembaga :

GAYA KEPEMIMPINAN

No.	Pertanyaan	Skala Sikap Sangat tidak setuju ←...→Sangat Setuju				
		STS	TS	N	S	SS
1	Pemberian bimbingan terkait hasil program kerja					
2	Perlakuan terhadap anggota pengurus di dalam lingkungan kerja baik					
3	Perlakuan terhadap anggota pengurus di luar lingkungan kerja baik					
4	Situasi hubungan formal dan informal yang seimbang antara ketua lembaga dan anggota pengurus					
5	Ketua lembaga berani mengambil resiko					
6	Ketua lembaga organisasi kreatif					
7	Ketua lembaga memiliki komunikasi yang baik					



Lampiran 1. Kuesioner penelitian (Lanjutan)

PENGHARGAAN

No.	Pertanyaan	Skala Sikap Sangat tidak setuju ←...→ Sangat Setuju				
		STS	TS	N	S	SS
		8	Lingkungan kerja tetap memberi apresiasi saat hasil kerja gagal/tidak maksimal			
9	Lingkungan kerja tmemberi apresiasi lebih saat hasil kerja baik					
10	Adanya pembekalan dan arahan					
11	Adanya evaluasi hasil kerja					
12	Saya diberi kepercayaan untuk mengembangkan ide					

PENGALAMAN BERORGANISASI

No.	Pertanyaan	Skala Sikap Sangat tidak setuju ←...→ Sangat Setuju				
		STS	TS	N	S	SS
		13	Suka mengikuti organisasi baik di dalam/luar kampus			
14	Saya kerap diberi amanah menjadi pengurus di sebuah organisasi					
15	Melalui organisasi, saya lebih berani berkomunikasi dengan orang lain					
16	Berorganisasi membuat saya tidak canggung untuk terjun ke masyarakat					
17	Berorganisasi membuat saya percaya diri saat berbicara di depan banyak orang					



Lampiran 1. Kuesioner penelitian (Lanjutan)

KOMITMEN ORGANISASIONAL

No.	Pertanyaan	Skala Sikap				
		STS	TS	N	S	SS
		Sangat tidak setuju ←...→ Sangat Setuju				
18	Saya memiliki <i>problem solving</i> yang baik					
19	Saya mampu mengantisipasi adanya permasalahan yang ada di lembaga saya					
20	Saya selalu bersedia mengikuti program kerja yang sudah dirancang					
21	Saya kerap memberikan ide tentang program kerja					
22	Saya selalu optimis dalam menjalankan tugas					
23	Saya selalu memberikan dukungan kepada rekan-rekan kerja saya					
24	Menjalankan tugas dengan senang hati					
25	Memiliki kemampuan kerjasama yang baik					
26	Saya mampu menerima kritik dan saran dengan lapang dada					
27	Saya memiliki rasa tanggungjawab yang besar					

INTENTION TO LEAVE

No.	Pertanyaan	Skala Sikap				
		STS	TS	N	S	SS
		Sangat tidak setuju ←...→ Sangat Setuju				
28	Saya menerima tawaran sebagai pengurus di lembaga saya dengan hati yang ikhlas					

Lampiran 1. Kuesioner penelitian (Lanjutan)

No.	Pertanyaan	Skala Sikap				
		STS	TS	N	S	SS
29	Saya tidak pernah berpikir untuk pindah ke lembaga lain yang menurut orang lain lebih menarik					
30	Saya ingin terus berproses di lembaga yang saya ikuti					
31	Saya tidak pernah memiliki niat untuk tidak mengikuti kegiatan apapun yang diselenggarakan oleh lembaga saya					
32	Saya akan terus aktif bekerja di lembaga saya sampai berakhirnya masa kerja saya					



Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas *Pilot Test I*

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1.1	145,37	287,206	,216	,947
1.2	145,47	284,326	,335	,947
1.3	145,40	286,041	,302	,947
1.4	145,50	283,569	,423	,946
1.5	145,43	278,047	,569	,945
1.6	145,23	281,357	,578	,945
1.7	145,37	280,792	,564	,945
1.8	145,57	276,185	,501	,946
1.9	145,23	280,875	,414	,946
1.10	145,37	275,206	,633	,944
1.11	145,50	275,707	,526	,945
1.12	145,23	275,357	,560	,945
2.1	145,50	276,810	,566	,945
2.2	145,27	281,926	,477	,946
2.3	145,47	281,844	,316	,947
2.4	145,53	277,775	,554	,945
2.5	145,17	275,592	,612	,945
2.6	145,13	276,189	,647	,944
3.1	145,20	272,993	,689	,944
3.2	145,50	272,052	,646	,944
3.3	144,87	283,706	,484	,946
3.4	144,97	279,413	,620	,945
3.5	145,07	276,340	,612	,945



Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas *Pilot Test 1* (Lanjutan)

Item-Total Statistics

3.5	145,07	276,340	,612	,945
1.1	145,53	276,740	,633	,944
1.2	145,47	279,361	,584	,945
1.3	145,27	278,547	,631	,945
1.4	145,57	273,357	,648	,944
1.5	145,43	280,461	,547	,945
1.6	145,17	281,937	,622	,945
1.7	145,33	274,437	,677	,944
1.8	145,37	279,137	,592	,945
1.9	145,20	279,821	,626	,945
1.10	145,20	275,338	,779	,944
2.1	144,93	275,926	,666	,944
2.2	145,03	276,033	,552	,945
2.3	145,37	274,654	,502	,946
2.4	145,13	277,223	,569	,945



Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Pilot Test 2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1.4	130,27	255,237	,341	,950
1.5	130,20	249,821	,508	,949
1.6	130,00	252,345	,532	,949
1.7	130,13	251,499	,538	,948
1.8	130,33	246,989	,488	,949
1.9	130,00	252,621	,353	,950
1.10	130,13	245,982	,621	,948
1.11	130,27	247,168	,490	,949
1.12	130,00	246,414	,538	,949
2.1	130,27	246,823	,581	,948
2.2	130,03	252,102	,474	,949
2.4	130,30	249,252	,508	,949
2.5	129,93	246,064	,611	,948
2.6	129,90	246,162	,667	,947
3.1	129,97	242,930	,716	,947
3.2	130,27	241,789	,679	,947
3.3	129,63	253,413	,503	,949
3.4	129,73	249,306	,639	,948
3.5	129,83	246,902	,607	,948
1.1	130,30	246,631	,655	,948
1.2	130,23	249,220	,604	,948
1.3	130,03	248,102	,668	,948
1.4	130,33	242,989	,684	,947
1.5	130,20	250,303	,565	,948

Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas *Pilot Test 2* (Lanjutan)

1.6	129,93	251,513	,656	,948
1.7	130,10	244,783	,684	,947
1.8	130,13	249,016	,611	,948
1.9	129,97	249,895	,635	,948
1.10	129,97	245,551	,793	,947
2.1	129,70	245,666	,698	,947
2.2	129,80	245,545	,586	,948
2.3	130,13	244,189	,533	,949
2.4	129,90	246,921	,597	,948
2.5	130,07	241,306	,696	,947



Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Pilot Test 3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1.5	122,47	234,120	,476	,950
1.6	122,27	236,478	,496	,950
1.7	122,40	235,490	,513	,950
1.8	122,60	231,352	,463	,950
1.10	122,40	229,903	,612	,949
1.11	122,53	231,706	,459	,950
1.12	122,27	230,616	,519	,950
2.1	122,53	230,257	,591	,949
2.2	122,30	235,390	,485	,950
2.4	122,57	233,495	,480	,950
2.5	122,20	229,683	,615	,949
2.6	122,17	229,385	,689	,948
3.1	122,23	226,116	,741	,948
3.2	122,53	224,947	,704	,948
3.3	121,90	236,507	,525	,950
3.4	122,00	232,414	,665	,949
3.5	122,10	230,300	,619	,949
1.1	122,57	230,185	,661	,948
1.2	122,50	232,810	,604	,949
1.3	122,30	231,734	,668	,948
1.4	122,60	226,662	,689	,948
1.5	122,47	233,706	,573	,949
1.6	122,20	234,786	,672	,949



Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas *Pilot Test 3* (Lanjutan)

1.7	122,37	228,309	,694	,948
1.8	122,40	232,317	,626	,949
1.9	122,23	233,633	,626	,949
1.10	122,23	229,357	,789	,948
2.1	121,97	229,275	,703	,948
2.2	122,07	228,892	,600	,949
2.3	122,40	227,834	,536	,950
2.4	122,17	230,764	,589	,949
2.5	122,33	224,713	,713	,948



Lampiran 5. Skor Data Penelitian

No	Gaya Kepemimpinan (X1)		Penghargaan (X2)		Pengalaman Berorganisasi (X3)		Komitmen Organisasional (Y1)		Intention to Leave (Y2)	
	1	7	1	5	1	5	1	10	1	5
1	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5
2	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
4	5	4	5	5	3	5	3	4	4	5
5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4
6	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5
7	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5
8	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
9	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4
10	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5
13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
14	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4
15	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3
⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮
87	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
88	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4
89	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5
90	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5
91	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
92	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5
93	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
94	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5
95	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
96	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
97	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4
98	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
99	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5
100	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5



Lampiran 6. Penskalaan *Summated Rating Scale (SRS)*

1. Frekuensi

No	Gaya Kepemimpinan (X1)			Penghargaan (X2)			Pengalaman Berorganisasi (X3)			Komitmen Organisasional (Y1)			Intention to Leave (Y2)		
	1	...	7	1	...	5	1	...	5	1	...	10	1	...	5
1	0	...	0	0	...	0	0	...	0	0	...	0	0	...	0
2	0	...	1	1	...	1	2	...	1	1	...	1	1	...	1
3	21	...	9	11	...	14	25	...	9	20	...	7	11	...	6
4	60	...	58	58	...	49	51	...	44	69	...	70	59	...	51
5	19	...	32	30	...	36	22	...	46	10	...	22	29	...	42

2. Proporsi

No	Gaya Kepemimpinan (X1)			Penghargaan (X2)			Pengalaman Berorganisasi (X3)			Komitmen Organisasional (Y1)			Intention to Leave (Y2)		
	1	...	7	1	...	5	1	...	5	1	...	10	1	...	5
1	0	...	0	0	...	0	0	...	0	0	...	0	0	...	0
2	0	...	0,01	0,01	...	0,01	0,02	...	0,01	0,01	...	0,01	0,01	...	0,01
3	0,21	...	0,09	0,11	...	0,14	0,25	...	0,09	0,2	...	0,07	0,11	...	0,06
4	0,6	...	0,58	0,58	...	0,49	0,51	...	0,44	0,69	...	0,7	0,59	...	0,51
5	0,19	...	0,32	0,3	...	0,36	0,22	...	0,46	0,1	...	0,22	0,29	...	0,42

3. Proporsi Kumulatif

No	Gaya Kepemimpinan (X1)			Penghargaan (X2)			Pengalaman Berorganisasi (X3)			Komitmen Organisasional (Y1)			Intention to Leave (Y2)		
	1	...	7	1	...	5	1	...	5	1	...	10	1	...	5
1	0	...	0	0	...	0	0	...	0	0	...	0	0	...	0
2	0	...	0,01	0,01	...	0,01	0,02	...	0,01	0,01	...	0,01	0,01	...	0,01
3	0,21	...	0,1	0,12	...	0,15	0,27	...	0,1	0,21	...	0,08	0,12	...	0,07
4	0,81	...	0,68	0,7	...	0,64	0,78	...	0,54	0,9	...	0,78	0,71	...	0,58
5	1	...	1	1	...	1	1	...	1	1	...	1	1	...	1



Lampiran 6. Penskalaan *Summated Rating Scale* (SRS) (Lanjutan)

4. Nilai Tengah Proporsi (MPK)

No	Gaya Kepemimpinan (X1)			Penghargaan (X2)			Pengalaman Berorganisasi (X3)			Komitmen Organisasional (Y1)			Intention to Leave (Y2)		
	1	...	7	1	...	5	1	...	5	1	...	10	1	...	5
1	0	...	0	0	...	0	0	...	0	0	...	0	0	...	0
2	0	...	0,00	0,00	...	0,00	0,01	...	0,00	0,00	...	0,00	0,00	...	0,00
3	0,10	...	0,05	0,06	...	0,08	0,14	...	0,05	0,11	...	0,04	0,06	...	0,04
4	0,51	...	0,39	0,41	...	0,39	0,52	...	0,32	0,55	...	0,43	0,41	...	0,32
5	0,90	...	0,84	0,85	...	0,82	0,89	...	0,77	0,95	...	0,89	0,85	...	0,79

5. Nilai Z

No	Gaya Kepemimpinan (X1)			Penghargaan (X2)			Pengalaman Berorganisasi (X3)			Komitmen Organisasional (Y1)			Intention to Leave (Y2)		
	1	...	7	1	...	5	1	...	5	1	...	10	1	...	5
1	-3	...	-3	-3	...	-3	-3	...	-3	-3	...	-3	-3	...	-3
2	-3	...	-2,57	-2,57	...	-2,57	-3	...	-2,57	-2,57	...	-2,57	-2,57	...	-2,57
3	-1,25	...	-1,59	-1,51	...	-1,40	-1,05	...	-1,59	-1,22	...	-1,69	-1,51	...	-1,75
4	0,02	...	-0,27	-0,22	...	-0,26	0,06	...	-0,46	0,13	...	-0,17	-0,21	...	-0,45
5	1,31	...	0,99	1,03	...	0,91	1,22	...	0,67	1,64	...	1,22	1,05	...	0,80

6. Skala yang digunakan

No	Gaya Kepemimpinan (X1)			Penghargaan (X2)			Pengalaman Berorganisasi (X3)			Komitmen Organisasional (Y1)			Intention to Leave (Y2)		
	1	...	7	1	...	5	1	...	5	1	...	10	1	...	5
1	0	...	0	0	...	0	0	...	0	0	...	0	0	...	0
2	0	...	0,42	0,42	...	0,42	0	...	0,42	0,42	...	0,42	0,42	...	0,42
3	1,74	...	1,40	1,48	...	1,59	1,94	...	1,40	1,77	...	1,30	1,48	...	1,24
4	3,02	...	2,72	2,77	...	2,73	3,06	...	2,53	3,13	...	2,82	2,78	...	2,54
5	4,31	...	3,99	4,03	...	3,91	4,22	...	3,73	4,64	...	4,22	4,05	...	3,80



Lampiran 6. Penskalaan *Summated Rating Scale (SRS)* (Lanjutan)

7. Data hasil penskalaan

No	Gaya Kepemimpinan (X1)			Penghargaan (X2)			Pengalaman Berorganisasi (X3)			Komitmen Organisasional (Y1)			Intention to Leave (Y2)		
	1	...	7	1	...	5	1	...	5	1	...	10	1	...	5
1	3,02	...	3,99	4,03	...	3,91	3,06	...	3,73	3,13	...	2,82	4,05	...	3,8
2	3,02	...	3,99	4,03	...	2,73	3,06	...	3,73	3,13	...	4,22	4,05	...	3,8
3	4,31	...	3,99	4,03	...	3,91	4,22	...	3,73	3,13	...	2,82	4,05	...	3,8
4	4,31	...	2,72	4,03	...	3,91	1,94	...	3,73	1,77	...	2,82	2,78	...	3,8
5	3,02	...	3,99	2,77	...	2,73	1,94	...	2,53	1,77	...	2,82	2,78	...	2,54
6	3,02	...	2,72	2,77	...	3,91	4,22	...	2,53	3,13	...	1,3	2,78	...	3,8
7	3,02	...	2,72	2,77	...	2,73	3,06	...	2,53	1,77	...	4,22	2,78	...	3,8
8	3,02	...	2,72	2,77	...	1,59	3,06	...	2,53	3,13	...	2,82	2,78	...	2,54
9	3,02	...	3,99	2,77	...	2,73	3,06	...	3,73	4,64	...	2,82	4,05	...	2,54
10	1,74	...	1,4	2,77	...	2,73	3,06	...	2,53	3,13	...	2,82	2,78	...	2,54
11	3,02	...	1,4	1,48	...	1,59	3,06	...	2,53	3,13	...	1,3	2,78	...	2,54
12	3,02	...	2,72	1,48	...	2,73	3,06	...	2,53	3,13	...	2,82	2,78	...	3,8
13	3,02	...	2,72	2,77	...	2,73	3,06	...	2,53	1,77	...	2,82	2,78	...	2,54
14	1,74	...	3,99	2,77	...	2,73	1,94	...	1,4	3,13	...	2,82	2,78	...	2,54
15	1,74	...	3,99	2,77	...	2,73	3,06	...	2,53	3,13	...	2,82	2,78	...	1,24
⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮
87	3,02	...	2,72	2,77	...	3,91	3,06	...	2,53	3,13	...	2,82	2,78	...	2,54
88	4,31	...	2,72	4,03	...	3,91	3,06	...	3,73	3,13	...	2,82	2,78	...	2,54
89	3,02	...	3,99	4,03	...	3,91	3,06	...	3,73	3,13	...	2,82	4,05	...	3,8
90	4,31	...	3,99	2,77	...	3,91	4,22	...	2,53	3,13	...	2,82	2,78	...	3,8
91	3,02	...	2,72	2,77	...	2,73	3,06	...	3,73	3,13	...	4,22	2,78	...	2,54
92	4,31	...	3,99	2,77	...	3,91	4,22	...	2,53	3,13	...	2,82	2,78	...	3,8
93	3,02	...	2,72	2,77	...	3,91	3,06	...	2,53	3,13	...	2,82	2,78	...	2,54
94	3,02	...	3,99	4,03	...	3,91	3,06	...	3,73	3,13	...	2,82	4,05	...	3,8
95	3,02	...	2,72	2,77	...	2,73	3,06	...	3,73	3,13	...	4,22	2,78	...	2,54
96	3,02	...	2,72	2,77	...	3,91	3,06	...	2,53	3,13	...	2,82	2,78	...	2,54
97	4,31	...	2,72	4,03	...	3,91	3,06	...	3,73	3,13	...	2,82	2,78	...	2,54
98	3,02	...	2,72	2,77	...	2,73	3,06	...	3,73	3,13	...	4,22	2,78	...	2,54
99	4,31	...	3,99	2,77	...	3,91	4,22	...	2,53	3,13	...	2,82	2,78	...	3,8
100	3,02	...	3,99	4,03	...	3,91	3,06	...	3,73	3,13	...	2,82	4,05	...	3,8



Lampiran 7. Data Variabel Laten

No	X1	X2	X3	Y1	Y2
1	3,624	3,85	3,472	3,459	3,984
2	3,624	3,614	3,472	3,403	3,238
3	3,637	4,122	3,678	3,225	3,488
4	3,087	3,398	3,248	3,26	3,234
5	3,094	2,868	2,326	2,582	2,732
6	2,745	3,076	3,674	2,558	3,73
7	2,912	3,102	2,768	2,982	2,984
8	2,912	2,41	2,55	2,963	2,982
9	3,442	2,84	3,472	3,517	2,986
10	2,377	2,868	2,55	2,587	2,732
11	1,855	1,642	2,768	2,444	2,732
12	2,912	2,61	2,768	2,829	3,45
13	2,912	2,868	2,55	2,437	2,732
14	2,568	3,102	1,688	3,492	2,982
15	2,565	3,374	2,768	2,963	2,472
⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮
87	2,917	2,856	2,348	2,924	2,304
88	3,088	3,59	3,008	3,085	3,198
89	3,624	3,85	3,472	3,459	3,984
90	4,177	3,104	3,674	3,199	3,45
91	2,732	2,868	3,254	3,103	2,534
92	4,177	3,104	3,674	3,199	3,45
93	2,917	2,856	2,348	2,924	2,304
94	3,624	3,85	3,472	3,459	3,984
95	2,732	2,868	3,254	3,103	2,534
96	2,917	2,856	2,348	2,924	2,732
97	3,088	3,59	3,008	3,085	3,198
98	2,732	2,868	3,254	3,103	2,534
99	4,177	3,104	3,674	3,199	3,45
100	3,624	3,85	3,472	3,459	3,984

Lampiran 8. Data Hasil Pembakuan

No	ZX1	ZX2	ZX3	ZY1	ZY2
1	1,10063	1,388074	0,78823	0,894691	1,677051
2	1,10063	1,011461	0,78823	0,787775	0,436343
3	1,122749	1,822136	1,112955	0,447937	0,85213
4	0,176578	0,666764	0,435131	0,514759	0,429691
5	0,188866	-0,17902	-1,01825	-0,77968	-0,40521
6	-0,41079	0,152911	1,106649	-0,8255	1,254612
7	-0,12325	0,194402	-0,32151	-0,016	0,013904
8	-0,12325	-0,9099	-0,66515	-0,05227	0,010578
9	0,788517	-0,2237	0,78823	1,005424	0,01723
10	-1,04484	-0,17902	-0,66515	-0,77013	-0,40521
11	-1,94186	-2,13549	-0,32151	-1,04315	-0,40521
12	-0,12325	-0,59074	-0,32151	-0,30811	0,788931
13	-0,12325	-0,17902	-0,66515	-1,05651	-0,40521
14	-0,71553	0,194402	-2,02395	0,957694	0,010578
15	-0,72044	0,628465	-0,32151	-0,05227	-0,83763
∴	∴	∴	∴	∴	∴
87	-0,11588	-0,19817	-0,98357	-0,12673	-1,11704
88	0,179035	0,973161	0,056811	0,180649	0,369817
89	1,10063	1,388074	0,78823	0,894691	1,677051
90	2,051717	0,197594	1,106649	0,398298	0,788931
91	-0,4329	-0,17902	0,444589	0,215014	-0,73451
92	2,051717	0,197594	1,106649	0,398298	0,788931
93	-0,11588	-0,19817	-0,98357	-0,12673	-1,11704
94	1,10063	1,388074	0,78823	0,894691	1,677051
95	-0,4329	-0,17902	0,444589	0,215014	-0,73451
96	-0,11588	-0,19817	-0,98357	-0,12673	-0,40521
97	0,179035	0,973161	0,056811	0,180649	0,369817
98	-0,4329	-0,17902	0,444589	0,215014	-0,73451
99	2,051717	0,197594	1,106649	0,398298	0,788931
100	1,10063	1,388074	0,78823	0,894691	1,677051



Lampiran 9. Uji Kelinieran Peubah Menggunakan *Curve fit*

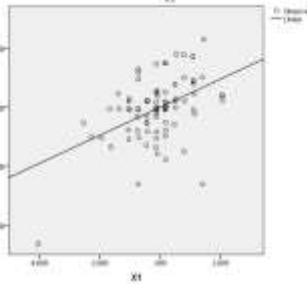
1. Gaya Kepemimpinan (X1) dengan Komitmen Organisasional (Y1)

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Y1

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	,229	29,036	1	98	,000	3,904E-12	,478

The independent variable is X1.



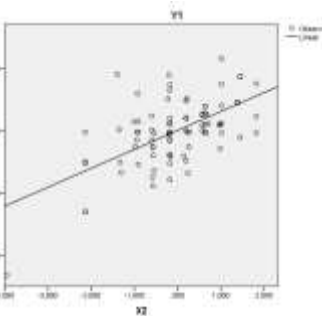
2. Penghargaan (X2) dengan Komitmen Organisasional (Y1)

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Y1

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	,368	57,123	1	98	,000	-7,461E-11	,607

The independent variable is X2.



Lampiran 9. Uji Kelinearian Peubah Menggunakan *Curve fit* (Lanjutan)

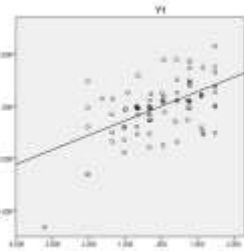
3. Pengalaman Berorganisasi (X3) dengan Komitmen Organisasional (Y1)

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Y1

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	,309	43,762	1	98	,000	7,780E-12	,556

The independent variable is X3.



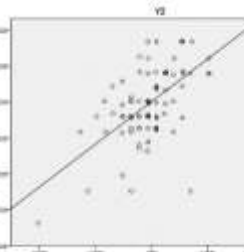
4. Gaya Kepemimpinan (X1) dengan *Intention to Leave* (Y2)

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Y2

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	,353	53,502	1	98	,000	9,971E-11	,594

The independent variable is X1.



Lampiran 9. Uji Kelinieran Peubah Menggunakan *Curve fit* (Lanjutan)

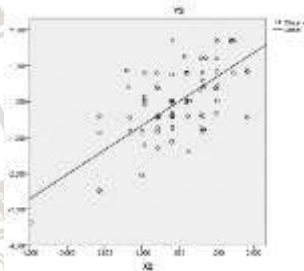
5. Penghargaan (X2) dengan *Intention to Leave* (Y2)

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Y2

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	,460	83,615	1	98	,000	8,933E-12	,679

The independent variable is X2.



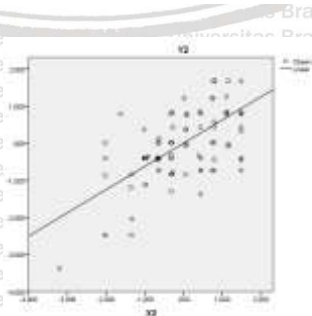
6. Pengalaman Berorganisasi (X3) dengan *Intention to Leave* (Y2)

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Y2

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	,391	62,966	1	98	,000	1,013E-10	,625

The independent variable is X3.



Lampiran 9. Uji Kelinearan Peubah Menggunakan *Curve fit* (Lanjutan)

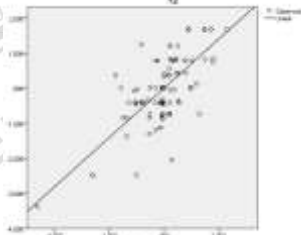
7. Komitmen Organisasional (Y1) dengan *Intention to Leave* (Y2)

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Y2

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	,493	95,159	1	98	,000	8,404E-11	,702

The independent variable is Y1.



Lampiran 10. Koefisien Jalur

1. Gaya Kepemimpinan (X1), Penghargaan (X2) dan Pengalaman Berorganisasi (X3) terhadap Komitmen Organisasional (Y1)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,661 ^a	,473	,419	,762130

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y1

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	43,239	3	14,413	24,814	,000 ^b
Residual	55,761	96	,581		
Total	99,000	99			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3,475E-11	,076		,000	1,000
X1	,105	,099	,105	1,058	,293
X2	,379	,105	,379	3,599	,001
X3	,282	,097	,282	2,908	,005

a. Dependent Variable: Y1

Lampiran 10. Koefisien Jalur (Lanjutan)

2. Gaya Kepemimpinan (X1), Penghargaan (X2), Pengalaman Berorganisasi (X3) dan Komitmen Organisasional (Y1) terhadap *Intention to Leave* (Y2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,802 ^a	,644	,629	,609140

a. Predictors: (Constant), Y1, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y2

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	63,750	4	15,938	42,952	,000 ^b
Residual	35,250	95	,371		
Total	99,000	99			

a. Dependent Variable: Y2

b. Predictors: (Constant), Y1, X1, X3, X2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,487E-11	,061		,000	1,000
X1	,178	,080	,178	2,226	,028
X2	,235	,090	,235	2,617	,010
X3	,196	,081	,196	2,421	,017
Y1	,366	,082	,366	4,485	,000

a. Dependent Variable: Y2



Lampiran 11. Perhitungan Pengaruh Sisaan untuk Setiap Persamaan dan Koefisien Determinasi Total

$$\rho_{e_1} = \sqrt{1 - R_1^2}$$

$$= \sqrt{1 - 0.473}$$

$$= 0.725$$

$$\rho_{e_2} = \sqrt{1 - R_2^2}$$

$$= \sqrt{1 - 0.644}$$

$$= 0.596$$

$$R^2 = 1 - \rho_{e_1}^2 \rho_{e_2}^2$$

$$= 1 - (0.725)^2 (0.596)^2$$

$$= 1 - 0.187$$

$$= 0.812$$

